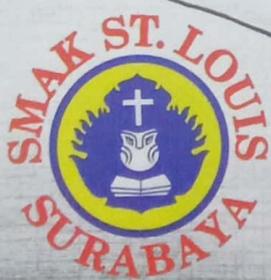




?!

See
The
Answer
Through



MITREKA

Gaya Hidup SMAK St. Louis 1

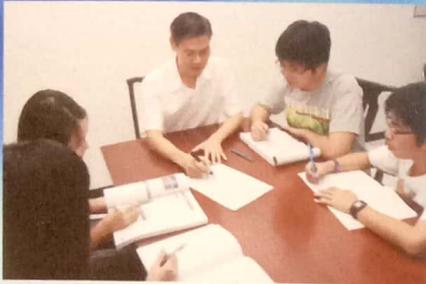
ed 59 | 2014

LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR

eduvisi

Raih Puncak Prestasi

Mengapa **eduvisi** ?



Faktor utama dalam menunjang keberhasilan siswa adalah kualitas pengajar, kualitas materi pelajaran, metode pengajaran dan fasilitas sebagai faktor penunjang.

Pengajar EDUVISI yang dibimbing langsung oleh Antony Djohan merupakan lulusan Universitas ternama, sukses dalam studi, berpengalaman membimbing siswa dari berbagai sekolah.

Materi pelajaran selalu *up to date*, lengkap dengan tingkat kesulitan mudah sampai berbobot olimpiade.

Metode pengajaran diberikan secara personal dan akrab sehingga guru dapat memperhatikan kemajuan siswa-siswinya dengan lebih baik.

Ruang kelas nyaman, bersih, dan full AC.

Selama hampir 5 tahun les di EDUVISI, aku mendapatkan banyak hal. Di samping materi untuk pelajaran di sekolah, aku juga mendapat materi-materi di luar pelajaran sekolah yang berguna untuk lomba-lomba dan placement test di universitas yang aku inginkan. Bisa dibilang, les di EDUVISI adalah suatu titik balik dalam kehidupanku. Tanpa diberikan materi yang "canggih" dari ko Antony dan dorongan yang tidak pernah putus, aku tidak akan menjadi diriku yang sekarang.
Special thanks to EDUVISI family.
[Vica - NTU Singapore]



Seiring dengan perjalanan waktu, berkat keuletan dan konsistensinya dalam menjaga kualitas dalam dunia pendidikan, sejak tahun 1988 EDUVISI telah membuktikan memberikan pengajaran yang terbaik bagi siswa-siswinya agar menjadi pribadi yang berkompetensi tinggi dalam intelektual memiliki budi pekerti, mandiri, dan kreatif. Hasil karya siswa-siswi EDUVISI dapat dilihat dari prestasi mereka menjadi juara dalam berbagai lomba, juga keberhasilan mereka meraih beasiswa dari berbagai sekolah di dalam dan luar negeri. Pendidikan adalah investasi paling berharga yang tidak akan pernah habis dalam hidup.



KELAS YANG DIBUKA

OLIMPIADE/BEASISWA

Persiapan mengikuti lomba & tes masuk beasiswa

PRE IB / IB

Materi dan soal diberikan dalam bahasa Inggris

INTENSIF

Persiapan UNAS dan SMPTN

REGULAR

Sukses dalam studi & peningkatan rapor SD, SMP, SMA

Informasi:

031-5946988
5928555



Jalan Galaxy Bumi Permai B5 No 5 Surabaya
www.eduvisi.com

See the unseen thing

Berbicara Bersama Romo Sigit

Oleh: Fandy Putra Limanto – XK/12

Mungkin banyak dari kalian yang kebingungan memahami See the Unseen Thing. Melihat sesuatu yang tak terlihat? Itu adalah sebuah kiasan bagaimana kita melihat peluang yang gak kita sadari atau kembangkan. Pastinya sangatlah disayangkan. Kepala sekolah tercinta kita, Romo Sigit juga berpendapat demikian dan ingin menyampaikan apa yang ada di benaknya tentang tema tahun ini See the Unseen Thing.

Menurutnya, masih banyak sekali peluang-peluang dari murid SMAK St. Louis 1 yang masih bisa dikembangkan. Arti peluang sendiri menurut Romo Sigit divisualisasikan dengan cara yang sangat berbeda. "Peluang adalah saat kita seolah-olah melihat sebuah terowongan buntu terus tiba-tiba ada cahaya di ujungnya karena perbuatan kita oleh karena itu peluang ini sangatlah penting", ujar Romo yang sudah 2 tahun membina SMA. Yang paling ia sayangkan adalah ada 1500 anak dengan bakat yang berbeda-beda tapi tidak dikembangkan secara maksimal. "Memang sekarang Sinlui sudah mendapatkan banyak prestasi gemilang tapi masih banyak potensi-potensi yang terasah", katanya. Beliau menambahkan jika sekolah siap menyediakan sarana prasana yang dibutuhkan untuk mengembangkan bakat yang masih terpendam tersebut.

Tidak hanya itu, sekolah juga memberi bekal-bekal secara maksimal tidak intelektual saja, tetapi juga penggunaan akal sehat yang baik dan penglihatan yang tajam akan peluang-peluang yang mendatangi kita. Jadi kita di Sinlui ini juga diajarkan bagaimana menghadapi peluang kelak. "Yang terpenting adalah bukan peluang yang mencari kita tapi kita yang mencari peluang dan harus merebutnya, peluang tidak bisa diberi dan kalian harus mulai berpikir bagaimana persaingan kalian nanti", pesan Romo. Tidak lupa, kreativitas yang tinggi sangatlah diperlukan karena intelektual saja tidak dapat membuat kita meraih kesuksesan tutupnya.



Rabu, 14 Mei - Jumat, 23 Mei 2014, Sinlui mengadakan Misa Menjelang Ujian Kenaikan Kelas (UKK) untuk seluruh siswa kelas X dan XI. Perayaan Ekaristi ini diadakan di Katedral Surabaya (Paroki Hati Kudus Yesus / HKY). Tujuannya tentu saja untuk mempersiapkan mental dan rasa percaya diri siswa sekaligus memohon berkat dari Tuhan untuk kelancaran UKK.

Yang menarik dari perayaan ekaristi kali ini adalah homili atau kotbah Romo Sigit. Kepala sekolah SMAK St. Louis 1 ini membuka homily dengan menyampaikan keprihatinannya di hadapan lebih dari 1000 siswa Sinlui di katedral pagi ini karena berita yang dimuat di Jawa Pos tentang kebocoran soal UNAS yang dilakukan oleh puluhan tenaga pendidik baik kepala sekolah maupun guru di Surabaya. "Proses belajar sama pentingnya dengan hasil belajar. Meski hasil belajar baik, tapi prosesnya tidak baik. Itu sama saja tidak ada pembelajaran sama sekali di dalamnya". Menanggapi apa yang dikutip beliau dari Jawa Pos, beliau menambahkan "Jika di dalam UNAS kemarin ada istilah joki ganas dan joki gosok, maka untuk UKK di Sinlui, saya perkenalkan istilah baru namanya **joki RoSi** (Romo Sigit)." Ini tentu menarik. Dan bocoran dari Joki RoSi untuk suksesnya UKK kita adalah 4 resep berikut:

1. **Tetap tenang.** Kita harus percaya bahwa bapak ibu guru sudah cukup mempersiapkan dan memberi bekal kita dengan baik selama 1 semester. Saat kita tenang, kita dapat dengan lebih mudah mengingat kembali materi yang pernah dipelajari selama 1 semester ini.
2. **Gunakan akal sehat.** UKK adalah ujian kognitif (murni ujian tentang kemampuan otak), maka butuh akal sehat. Membuat ringkasan pelajaran itu salah satu cara belajar yang baik dan dianjurkan, tetapi tidak untuk dibuka atau dibaca saat ujian. Budaya sekolah kita adalah Berajud Tali (Bersih Ramah Jujur Disiplin Tangguh dan Peduli). Tindakan tegas akan diberikan kepada siapapun yang tidak jujur dalam lingkungan sekolah.
3. **Jaga kondisi fisik.** Selama ujian, selalu ada saja satu dua siswa yang terpaksa absen atau mengerjakan ujian di UKS karena sakit. Alasan paling umum adalah kelelahan karena kurang istirahat sampai stress menghadapi ujian. Saat ujian berlangsung, istirahat harus cukup. Jangan memforsir diri dengan SKS alias Sistem Kebut Semalam.
4. **Yakin bahwa kita hebat.** Keyakinan bahwa kita bisa membuat rasa percaya diri kita meningkat. Lebih hebat lagi kalau kita mau berkolaborasi dengan Tuhan. Dialah yang memberikan anugerah kepada kita sehingga menjadi hebat. Bersyukur, berdoa mohon kelancaran ujian dan serahkan semuanya padaNya dan kita semakin hebat. nya untuk kelancaran ujian.

"Selamat berpesta menghadapi UKK, Tuhan selalu memberkati" tutup Romo Sigit mengakhiri homilinya



Bocoran dari Joki RoSi



Pembina: Rita Maria Tanti Adiati Sedjati, S.S.

Kru: Agnes Crisha Jingga Aprilla (XI-IS 5)
Isabella Kristina Heryani (XI-IA 2)
Fenny Surya Dinata (XI-IS 5)
Nastiti Herninda Putri (XI-IS 4)
Fanny Cendrawati (XI-IA 2)
Angelicia Nathania (XI-IS 1)
Maria Angelia Nirmala Dewi (XI-IS 4)
Christine Sutanto (X-A)
Evelyn Cynthia Irawan (X-C)
Evelyn Christina Kurniawan (X-C)
Valentina Tiffany (X-D)
Angela Lugito (X-F)
Eveline Lesmana Salim (X-F)
Exousia Kirana Chandra (X-F)
Maria Cornelia Susanto (X-F)
Sharleen Michaela Oentoro (X-F)
Caroline Sutjiono (X-H)
Gabrielle Jane (X-H)
Bernadetta Rosalina Riady (X-J)
Veronica Maureen (X-J)

TIM MITREKA

EDITORIAL

Halooo Mitrekers!

Berjumpa lagi nih dengan kami, pengurus majalah Mitreka.

Ya, nggak terasa sekarang Mitreka sudah menginjak pada edisi 59

Nah, Mitrekers sudah pada tahu belum sih tema majalah kita kali ini? Pasti belum kan....

Yaudah deh kita beritahu aja ya. Mitreka kali ini bertema "See the unseen thing.."

Pasti banyak yang nanya nih kenapa tema majalah kita seperti itu.

Melihat yang tidak terlihat? Ya! yang dimaksudkan di sini yaitu melihat peluang-peluang yang ada. Apa yang seharusnya kita lakukan? tentunya memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan sebaik mungkin sebisa kita. Terlebih lagi di sekolah kita ini tersedia banyak sekali sarana prasarana yang membantu kita untuk mengembangkan kemampuan kita. Baik secara intelektual maupun *softskills*. Sehingga berbagai macam bakat yang kita miliki dapat tersalurkan dengan baik. Kan sayang kalau kita tidak memaksimalkannya.

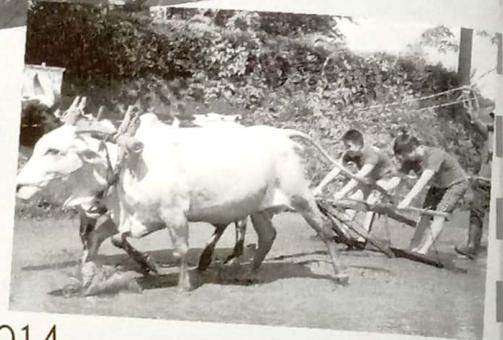
Selain itu, Edisi kali ini juga menyajikan liputan *Balionare*, Visualisasi Jalan Salib, LKTD, Studi Ekskursi, Studi Banding, Studi Sosial Budaya, hingga partisipasi Sinlui dalam Festival Rujak Uleg perayaan HUT Surabaya ke-721 lho!

So, langsung aja balik lembar ini ke halaman berikutnya! *Happy reading guys!*

**Salam
MITREKA**

DAFTAR ISI

- 3 See The Unseen Thing, Berbicara Bersama Romo Sigit
- 4 Bocoran dari Joki RoSi
- 5 Editorial
- 6 Daftar Isi
- 7 Mengendus di Medan Nan Tandus
- 10 Lovely or Lonely Valentine?
- 11 Hujan Abu Tak Surutkan Semangat Valentin
- 12 Green Technology and Innovation Expo 2014
- 13 Ballionaire: A Billions of Memory
- 14 Profil Alumni
- 15 Profil Siswa
- 16 Natal 2013
- 17 Visualisasi Jalan Salib 2014
- 21 LKTD OSIS
- 24 Kepedulian Lingkungan Bukanlah Hanya Angan
- 26 Studi Banding SMPJ Timika-Papua
- 28 Kejutan yang Menyenangkan di Festival Rujak Uleg 2014
- 30 Sinlui dalam Parade Budaya
- 32 Studi Sosial Budaya di Desa Boro, Ngoro-Jawa Tengah
- 34 School Trip to Singapore
- 36 When Acting Skill met Creativity
- 37 Bantuan ke Gunung Kelud
- 40 Studi Ekskursi:
Terapkan Teori Bidang Ilmu Alam
dari Kelas ke Dunia Nyata
- 44 Wawasan Dunia Kerja
- 46 Mengenal Karakter dalam Tipologi Psikologi
- 48 Funfact
- 49 RESEP: Creamy Mushroom, Meat Loaf
- 50 MOVIE REVIEW: Soekarno
- 51 RESENSI BUKU: Ibuk,
- 52 CERPEN: Kura-kura dan Anjing
- 53 CERPEN: Something Behind You
- 54 MUSIK: Let it Go
- 55 MUSIK: By My Side
- 56 PUISI: Percaya Diri
- 57 Komik
- 58 Fashion Desain



Mengendus di Medan Nan Tandus

Oleh: Yohanna Murniasih, S.Pd

Pengantar

Laut yang teduh tidak akan menghasilkan pelaut yang tangguh. Peribahasa ini menyerukan bahwa zona nyaman, keadaan terlayani, fasilitas serba ada, situasi yang aman, damai, dan penuh suka cita me'mandeg'kan kreativitas dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan.

Sesungguhnya, kita perlu medan yang bergelombang besar dan perlu tantangan yang (kita sangka) di luar kemampuan kita. Dengan medan berat, kita terhempas dan mulai mengeluarkan kekuatan untuk bertahan, bertumbuh, dan bermekar lebih kuat. Suatu target dan tujuan yang tinggi akan memaksimalkan usaha kita untuk meraihnya. Sebaliknya, target yang rendah membuat kita minimalis dan tidak akan pernah dipaksa berjuang sampai ambang batas kemampuan.

Bagaimana Mengendus di Medan yang Nan Tandus?

Ketika yang lain merasa suatu pelajaran/pekerjaan sangat sulit dan menganggap seorang guru pelit nilai atau guru dianggap tidak mudah memberi nilai tuntas, lantaskah seorang pelajar mengerutu, mengeluh, dan mengumpat, serta menyalahkan orang lain, sambil terus membenarkan diri? Wahhh... yang ini sering disebut seorang pecundang. Gagal dan masuk dalam kelompok tak berdaya. Seharusnya, ia lebih maksimalkan dan memakai situasi ini sebagai ajang mengembleng diri dan menaklukkan diri untuk tidak mudah mengasihani diri sendiri. Pecut dan cubit dirimu, paksa belajar lebih, dan beranilah memberi saran pada guru agar menjelaskan dengan lebih sederhana dan mudah diterima. Optimalkan kemampuan mengkomunikasikan maumu. Sukses memang membutuhkan kerja keras dan kerja sama

dengan orang lain. Libatkan temanmu, ajak mereka siap diajar dan sapa juga gurumu agar kerasan dan sukacita mengajar di kelasmu. Selebihnya beranikan dirimu belajar lebih dibandingkan orang lain belajar.

Saatnya Orang Cerdas Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Anda sering mendengar saran untuk menjadi siswa yang pintar agar nanti memperoleh pekerjaan yang baik dan menjadi karyawan teladan. Namun, Anda tidak cukup harus pintar, Anda sudah saatnya berpikir untuk tidak bergantung pada orang lain, tidak lagi melamar/mencari pekerjaan. Kini, saatnya Anda mulai berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Ingatlah, jika nanti di perusahaanmu, kamu ternyata tidak lebih pintar dari karyawan-karyawanmu; ini adalah ide yang bagus. Lihatlah teman-temanmu yang sangat pintar dengan nilai matematika atau akuntansinya seratus; jadikan mereka akuntanmu dan konsultan finansialmu. Lihat juga teman-temanmu yang pandai berbahasa Inggris, jadikan mereka manajer marketingmu atau sekretarismu. Lihat juga teman-temanmu yang pandai mendesain dan menggambar, jadikan mereka desainer untuk produk buatanmu. Lihat, kini dirimu berhasil mengkolaborasikan teman-teman terhebatmu untuk menumbuhkembangkan perusahaanmu. Majulah dan sejahteralah bersama mereka.

Cerdas dalam Tiap Peluang

Pernah kukatakan di depan kelas bahwa tiap orang hebat akan melihat kesempatan dalam segala hal. Orang melihat rambut, maka ia akan mendirikan pabrik sampo, conditioner, semir rambut, cepit, karet rambut, sanggul, wig, dll. Atau, mungkin orang melihat rambut akan menjual jasa sebagai pengriting rambut, pelurus rambut,



tukang potong, tukang salon, dan puluhan usaha lain yang berkaitan dengan rambut.

Orang melihat kuku, mereka berpikir bisa membuka pabrik kutek, penghapus kutek, pemasang kuku palsu, penguat kutek dan puluhan usaha lain. Tidak hanya itu, semua bagian tubuh manusia dapat dilihat sebagai sumber inspirasi untuk mendirikan usaha/pabrik yang mendatangkan rezeki.

Sebenarnya bukan hanya tubuh manusia, setiap hal yang dilihat, didengar, diraba, dicecap dan di-di- yang lain dapatlah menjadi peluang membuka usaha/jasa dan produk usaha kita.

Bukankah pada zaman ini, makin banyak manusia menciptakan keinginan-keinginan yang baru yang dipandang mengangkat derajatnya. Puaskan rasa haus dan rasa ingin mereka dengan beranimu dan kreatifmu.

Bekerja dengan Cerdas

Kegiatan dan tujuan hidup kita makin beragam. Waktu yang disediakan Tuhan tetap hanya 24 jam. Jika kita hanya mengandalkan tenaga, pikiran, dan cara kita sendiri, tentu kita akan kehabisan tenaga dan waktu; kita akan menjadi letih, terengah-engah, dan mengeluh. Untuk itu kita harus bekerja dengan cerdas. Bekerja dengan cerdas adalah keberanian kita merangkul dan atau mendelegasikan tugas kepada orang lain. Kita bersama-sama dengan patner kita secara bertanggungjawab membagi dan menyelesaikan pekerjaan secara maksimal. Ber-partner dan percaya pada partner kerja sambil sekali-kali berdiskusi dan mengevaluasi diri dan mengevaluasi sistem kerja dan mengevaluasi hasil kerjasama akan memudahkan dan mempercepat kerja dan pencapaian

tujuan.

Misal, ada banyak PR yang harus diselesaikan bersamaan dalam waktu yang singkat. Jika masing-masing siswa harus menyelesaikan semua tugasnya sendiri-sendiri, tentu mereka harus menunda tidur dan tidak memiliki waktu istirahat yang cukup. Namun, jika mereka berpartner dan bekerja sama atau meminta tolong orang lain untuk mengerjakan yang remeh-remeh, misal fotokopi, menjilid, melaminating, menyampul, mengelem, dll. pasti akan lebih cepat selesai. Dalam hal ini, letak tanggung jawab tetap ada pada diri kita. Jika ada salah/sembronya dalam penyelesaian tugas tetap kitalah yang harus mengambil resiko. Oleh karena itu, pengawasan kolaborasi tetap harus kita lakukan.

Kuliah dengan Gaji

Beberapa lulusan SMA tidak melanjutkan kuliah dengan alasan tidak memiliki biaya. Hal ini memang memprihatinkan. Namun, sebenarnya jika kita pandai, tidaklah harus mengalaminya. Jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi dapat direncanakan sejak awal. Gunakan kepandaianmu untuk mendapatkan jalur kerjasama atau jalur undangan. Selebihnya dengan kepandaianmu, baca nilai-nilaimu yang di atas sembilan untuk mendapatkan beasiswa prestasi. Jika dihitung-hitung beasiswa prestasi sebesar uang dasar dan uang SKS, jika diterima perbulan bisa mencapai 1,5 juta. Bukankah ini gaji yang lumayan untuk seorang kuliah? Sekali lagi, pandai yang berwujud nilai-nilai



sempurna dapat dijadikan untuk menangkap kesempatan kuliah gratis. Di samping itu, cobalah untuk mengembangkan kemampuanmu dalam bidang akademik dengan mendirikan les privat atau menerima pengetikan, atau juga bimbingan yang lain. Benar-benar menyelam sambil minum air. Segar dan menguntungkan.

Uang Bekerja untuk Kita

Manusia modern bekerja keras dan mengurangi jam istirahat untuk lembur agar mendapat penghasilan yang banyak dan bisa mencukupi kebutuhannya/ keluarganya. Sebenarnya, banyak teori yang telah beredar bahwa uang bisa bekerja untuk kita. Seminar-seminar pun banyak digalakkan untuk mengajari seseorang agar mampu membeli rumah/menambah rumah tanpa modal. Saatnya kita membaca pengetahuan yang menambah wawasan supaya melek finansial. Cari ide yang memungkinkan kita mendapat pemasukkan uang, meskipun kita tidak hadir di tempat kerja, meskipun kita sedang rekreasi, atau pun sedang-tidur-tiduran di rumah.

Kekayaanku Digerogoti Milikku

Daftar dan lihat kembali segala yang telah dibeli dan cermati tiap-tiap darinya, mana saja yang tiap tahunnya menuntut bayaran pajak/perbaikan/pengeluaran lain tanpa menghasilkan pemasukan sedikitpun. Lihat pula apakah yang telah dimiliki makin hari/makin tahun mempunyai nilai jual yang makin menyusut. Jika sebagian besar yang kita miliki bersifat menggerogoti kekayaan kita, mungkin saatnya perlu dipertimbangkan kembali.

***Jadilah hebat dan pandai mengendus di medan nan tandus.
Dan ungkapkan segalanya itu untuk menyampaikan bahasa cintamu bagi sesama.***

Yang tampak makmur berkelimpahan jangan terendus oleh hal-hal yang bersifat menanduskan. Suburkan kayamu dengan kemampuannya menghasilkan kekayaan baru.

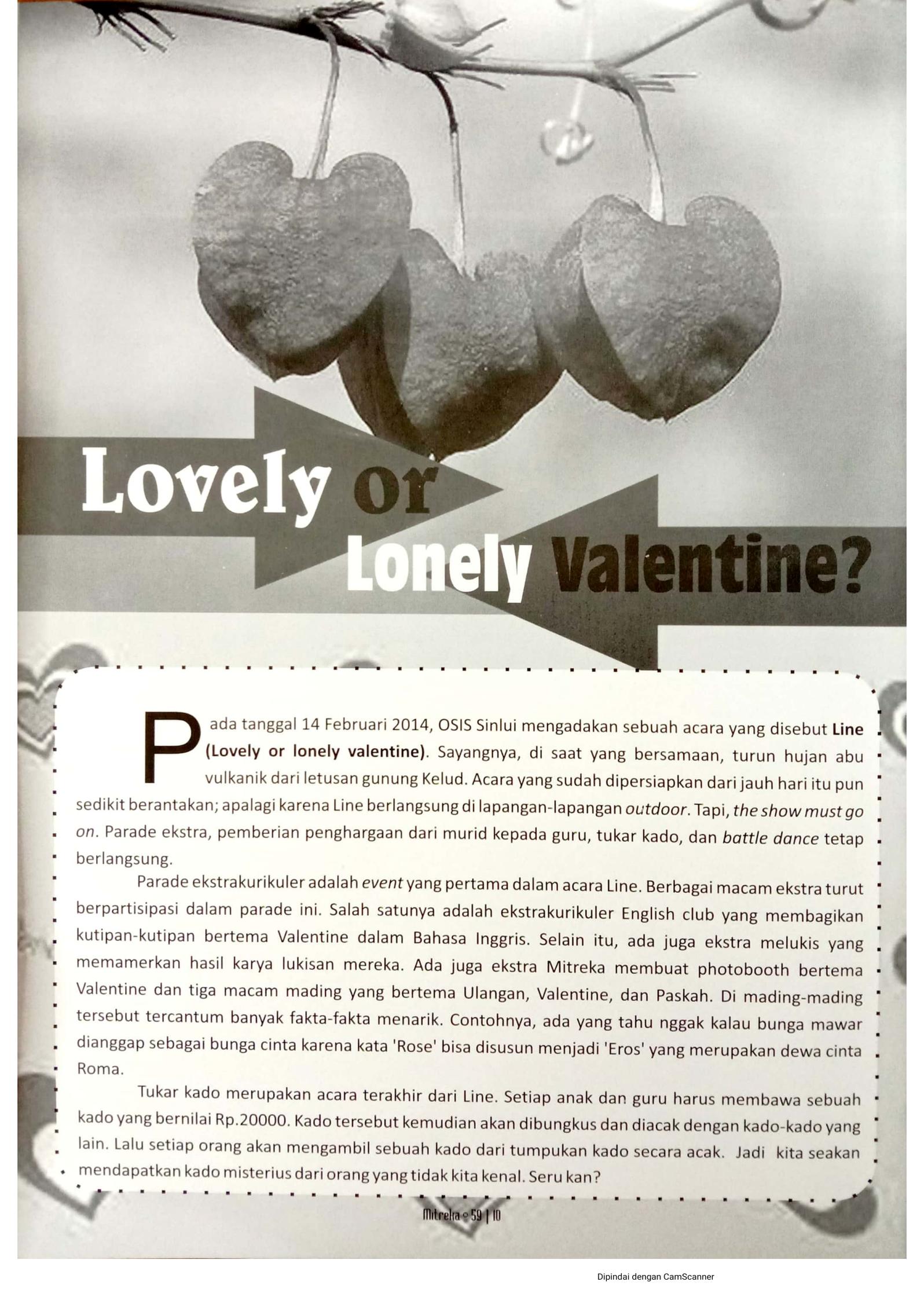
Tandus Tantanganku, Tangguh Senjataku

Tidak ada lagi alasan untuk tidak pintar; tidak ada lagi alasan untuk tidak sejahtera; dan tidak ada lagi alasan untuk tidak bahagia. Semua ramalan ada di telapak tanganmu, namun nasib ada dalam genggamamu. Laut yang Ganas dan Ombak yang bergelora menjadikan kita menjadi pelaut yang tidak sudi terseret arus, menjadikan pelaut yang tangguh mengeluarkan kekuatan dan ide-ide yang menyelamatkan. Gagal satu ide akan muncul ide baru, gagal dengan tenaga akan mengeluarkan banyak doa, dan hempasan yang kuat akan mengeluarkan teriakan terkeras kita. Alam akan membantu, Tuhan akan membantu, dan kita akan selamat. Berusahalah, berteriaklah, dan berdoalah mencapai yang ada di antara medan tandusmu.

Berhasilmu Adalah Berkah bagi Sesamamu

Akhir perjuangan kita, nyatalah bahwa dunia, orang di sekitar, dan masyarakat akan menilai kita pada kebermanfaatan kita bagi sesama. Sesukses, sehebat, dan sekaya apa pun kita, hanya kebermanfaatan kitalah yang indah. Tiliklah syair ayat/refren dalam Puji Syukur 659 tentang Cinta Kasih Allah (Walau kaya raya dan kuasa, Walau cantik indah mempesona, Walau pandai gagah dan perkasa, Percumalah tanpa cinta kasih, dll.)





Lovely or Lonely Valentine?

Pada tanggal 14 Februari 2014, OSIS Sinlui mengadakan sebuah acara yang disebut **Line (Lovely or lonely valentine)**. Sayangnya, di saat yang bersamaan, turun hujan abu vulkanik dari letusan gunung Kelud. Acara yang sudah dipersiapkan dari jauh hari itu pun sedikit berantakan; apalagi karena Line berlangsung di lapangan-lapangan *outdoor*. Tapi, *the show must go on*. Parade ekstra, pemberian penghargaan dari murid kepada guru, tukar kado, dan *battle dance* tetap berlangsung.

Parade ekstrakurikuler adalah *event* yang pertama dalam acara Line. Berbagai macam ekstra turut berpartisipasi dalam parade ini. Salah satunya adalah ekstrakurikuler English club yang membagikan kutipan-kutipan bertema Valentine dalam Bahasa Inggris. Selain itu, ada juga ekstra melukis yang memamerkan hasil karya lukisan mereka. Ada juga ekstra Mitreka membuat photobooth bertema Valentine dan tiga macam mading yang bertema Ulangan, Valentine, dan Paskah. Di mading-mading tersebut tercantum banyak fakta-fakta menarik. Contohnya, ada yang tahu nggak kalau bunga mawar dianggap sebagai bunga cinta karena kata 'Rose' bisa disusun menjadi 'Eros' yang merupakan dewa cinta Roma.

Tukar kado merupakan acara terakhir dari Line. Setiap anak dan guru harus membawa sebuah kado yang bernilai Rp.20000. Kado tersebut kemudian akan dibungkus dan diacak dengan kado-kado yang lain. Lalu setiap orang akan mengambil sebuah kado dari tumpukan kado secara acak. Jadi kita seakan mendapatkan kado misterius dari orang yang tidak kita kenal. Seru kan?

Hujan Abu ...

Tak Surutkan Semangat Valentine

Selasa pagi ini (14/1) Surabaya diselimuti abu akibat hujan abu vulkanik dari gunung Kelud yang cukup deras. Namun, hujan abu ini tidak menyurutkan semangat siswa-siswi Sinlui untuk merayakan hari Valentine. **Line** (lovely or lonely valentine) dapat berjalan dengan lancar meskipun cuaca kurang mendukung. Acara berjalan meriah dengan penampilan – penampilan dari band-band internal Sinlui. Selain penampilan dari band-band yang ada di sinlui acara juga dimeriahkan dengan parade ekstra, yaitu pertunjukkan dari masing – masing jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti catur, badminton, pingpong, mading-mitreka, lukis, merangkai bunga, sulap, fotografi, pecinta alam dan lainnya. Acara puncak valentine ini adalah penyerahan hadiah kepada para bapak ibu Guru sebagai tanda terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh beliau. Di samping pemberian hadiah juga ada Teacher's Choice Awards dengan nominasi dan pemenang sebagai berikut:

- **Humor :**
 - X – Mr. Wawan (Bahasa Inggris)
 - XI – Pak Budi Santoso (Matematika)
 - XII – Pak Mulyono (Bahasa Indonesia)
- **Smart:**
 - X – Bu Retno (Matematika)
 - XI – Pak Arianto (Fisika)
 - XII – Pak Latif (Matematika)
- **Friendly:**
 - X – Bu Lydia (Olahraga)
 - XI – Ma'am Rita (Bahasa Inggris)
 - XII – Laoshi Veny (Bahasa Mandarin)
- **Creative:**
 - X – Bu Dyah (Kesenian)
 - XI – Laoshi Friska (Bahasa Mandarin)
 - XII – Bu Soesri (Kesenian)
- **Inspirative:**
 - X – Pak Bambang (Ekonomi)
 - XI – Ma'am Inge (Bahasa Inggris)
 - XII – Ma'am Vian (Bahasa Inggris)

Acara selanjutnya yaitu battle dance competition di arena panggung pohon cinta yang berjalan dengan meriah. Kemudian acara ditutup pada pukul 10.00 oleh Pak Greg sehubungan dengan buruknya cuaca. Final Fusion (futsal Sinlui competition) pun terpaksa diundur sampai waktu yang belum ditentukan menunggu perkembangan cuaca yang lebih baik. Pada tahun ini acara Valentine yang dirayakan bukan hanya berlangsung di sekolah saja, tetapi juga diadakan di panti asuhan dan panti jompo. Tim Duta Kasih dari Sinlui yang diwakili oleh anggota departemen sosial rohani dan perwakilan setiap kelas berkunjung ke beberapa panti asuhan dan panti jompo untuk menyebarkan kasih sayang.

Happy Valentine All!



Sinlui Hadiri GREEN TECHNOLOGY AND INNOVATION Expo 2014 – Forum 3R Asia Pacific

Sabtu malam (22/2), di saat masih bersama para relawan, untuk membantu saudara-saudara kita di Wates, Kediri, yang sedang ditimpa bencana meletusnya Gunung Kelud, kami menerima kabar dari Surabaya, bahwa SMA Katolik St. Louis 1 (Sinlui) mendapat kehormatan untuk berpartisipasi pada even "**Green Technologi and Innovation Expo 2014 – Forum 3R Asia Pacific**". Perasaan haru, senang dan bangga bercampur jadi satu, membuat rasa lelah kami setelah tiga hari menjadi relawan, hilang lenyap begitu saja. Malam itu juga, kami langsung berkoordinasi dengan teman-teman yang ada di Surabaya, untuk membagi tugas dan membuat konsep stan pameran. Ucapan syukur pada Tuhan berkali-kali terlontar dari bibir kami atas berkat melimpah yang diberikanNYA.

Pameran diselenggarakan di Hotel Shangrila Surabaya selama 3 hari berturut-turut, Selasa (25/2) – Kamis, 27 Februari 2014. Dalam benak kami, pasti akan banyak pengalaman berharga yang akan diterima. Perjumpaan dengan para pemerhati lingkungan baik nasional maupun internasional pasti menggembirakan kami. Memang tidak banyak barang yang bisa kita pameran untuk dijual, selain pupuk kompos produksi kami, tetapi kami menawarkan sesuatu yang berbeda yaitu penanaman nilai sejak dini kepada anak didik, bahwa dengan peduli lingkungan, maka kecerdasan spiritual dan emosional akan meningkat. Bagaimana mengajak seluruh siswa Sinlui untuk terlibat aktif pada gerakan cinta lingkungan, itulah yang kami pameran.

Jabat tangan erat dari **Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA, Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia** dan senyum ceria **Tri Rismaharini, Walikota Surabaya**, saat **Alexander Patrick**, salah satu siswa pemerhati lingkungan Sinlui, memaparkan program lingkungan yang ada, membuat semangat kami semakin berkobar untuk terus memberikan yang terbaik bagi upaya penyelamatan lingkungan, utamanya pada gerakan 3 R (Reduce,

Reuse dan Recycle). Kunjungan **Nita Sofiani, Miss Earth 2013** dan alumni Sinlui 85, di stan Sinlui, melengkapi kebahagiaan kami. Terima kasih untuk Tunas Hijau Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada Sinlui untuk berpartisipasi pada even ini. Semoga Sinlui bisa terus memberi yang terbaik untuk bumi tercinta.

Happy Valentine All!

(from Sinlui web)

Balionaire

Billions of Memory

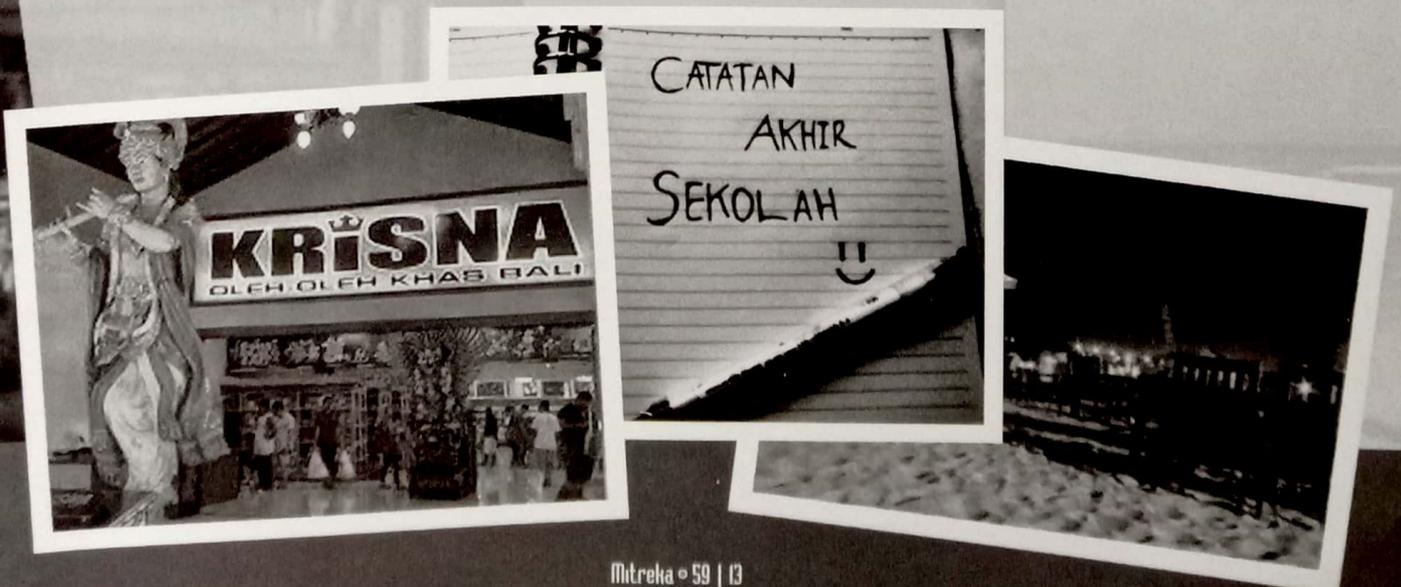


Di tengah bayangan ketakutan akan terulangnya peristiwa nahas dalam perjalanan menuju Bali tahun kemarin, siswa-siswi kelas XII SMAK St. Louis akhirnya bertolak menuju Bali langgal 23-28 April 2014. Acara perpisahan bertajuk Balionaire ini diikuti oleh 488 siswa kelas XII, didampingi 30 guru dan karyawan, dan dibantu 9 pengurus OSIS yang masih duduk di kelas XI. Perjalanan menuju Bali berlangsung lancar dan acara pertama adalah makan pagi bersama 1 angkatan di rumah makan Soka. Di sini selain makan pagi, para peserta diberi kesempatan untuk bersih diri sebelum acara kelas berlangsung. Destinasi berikutnya memang acara kelas yang bervariasi dari watersport sampai wisata kuliner.

Selain beberapa acara kelas, ada beberapa acara angkatan yang sudah disiapkan panitia, antara lain makan malam di Grafika resto, belanja oleh-oleh di Khrisna, makan malam di pantai Jimbaran, acara bebas di pantai Kuta, misa bersama, dan puncaknya adalah acara Promnite di Taman Bhagawan.

Promnite diadakan di malam terakhir di Pulau Dewata tanggal 26 April 2014. Saat tiba di Taman Bhagawan tempat acara promnite berlangsung, siswa-siswi kelas XII disambut oleh ratusan foto kenangan angkatan mereka sejak mereka masih duduk di kelas X. Foto-foto ini sengaja di gantung sepanjang jalan masuk tempat acara. Acara ini dikemas dengan foto bersama kelas dan walikelasnya, penampilan band, penampilan Clique, penampilan video kelas dan video angkatan, dan awards guru. Emosi yang terlibat di acara ini begitu lengkap. Ada bahagia karena ini adalah pesta, haru karena menyaksikan video kenangan, sedih karena akan berpisah, kecewa karena merasa terlalu cepat berpisah. Di acara puncak ini, para siswa saling bersalaman dan berpelukan dengan sesama siswa maupun dengan bapak ibu karyawan. Dengan haru, mereka saling mengucapkan maaf dan saling menyemangati untuk perjalanan hidup berikutnya yang akan mereka hadapi.

Ingatlah satu hal teman, ini bukan akhir karena persahabatan kita tidak akan pernah berakhir.



Bapak Henry Hadi



Saya yakin bahwa kita tahu siapa itu Bapak Henry Hadi. Terutama bagi teman-teman yang sering mengikuti baksos, SSV dan yang berbagai macam kegiatan charity yang diadakan Sinlui.

Bapak Henry Hadi adalah alumni tahun 1975 dari SMAK St. Louis 1. Setelah menyangang pendidikan di St Louis 1, beliau melanjutkan studinya di Fachhochschule Rheinland-Pfalz, Mainz, Jerman. Sekarang, beliau merupakan Ketua IKA St. Louis 1 pada periode 2013-2016.

“Apa yang Anda rasakan saat Anda lulus dari SMAK St. Louis 1”

Kelulusan saya merupakan kejadian 39 tahun yang lalu. Saya senang karena pada saat itu saya telah melewati masa-masa ujian yang berat. Pelajaran yang dijalani oleh angkatan tahun 1975 pada saat itu tergolong berat. Kelulusan saya juga membantu saya meraih cita-cita yang saya idamkan. Apalagi saya juga lulus bersama teman-teman saya.

“Apa pengalaman yang paling berkesan bagi Anda saat Anda bersekolah di SMAK St. Louis 1?”

Saya ingat, pada saya masih SMA saya sering melakukan kenakalan. Saya juga masih ingat saat saya disetrap (hukuman berdiri) dan dihukum oleh guru. Salah satu kenakalan yang saya masih ingat yakni,

menyusun bangku-meja hingga menyentuh plafon. Setelah saya menyusun bangku meja, saya diberi hukuman untuk pergi ke rumah wali kelas (Bapak Pitoyo) di Sidoarjo. Saya harus melakukan hukuman tersebut setiap hari selama berturut-turut hingga satu bulan. Itu hal yang saya tidak bisa lupakan *tertawa*

“Apa kesulitan yang Anda dapat selama bersekolah di SMAK St. Louis 1?”

Tidak ada.

“Bagaimana cara Anda beradaptasi di SMAK St. Louis 1?”

Awalnya saat masih kelas satu SMA saya menjalani seluruh kegiatan dengan santai. Ternyata, banyak dari nilai saya jatuh. Hal tersebut menyebabkan saya belajar lebih serius saat kelas dua SMA.

“Mata pelajaran apa yang sampai sekarang Anda anggap paling berguna?”

Saya merupakan lulusan jurusan IPA sehingga pelajaran yang paling berguna adalah pelajaran Matematika dan Civic (Kewarganegaraan). Pelajaran Agama adalah pelajaran yang menurut saya paling berkesan karena memainkan logika.

“Apa pedoman hidup Anda?”

Walaupun usia sudah mendekati angka 60, saya tetap belajar.

“Apa saran Anda untuk generasi muda di SMAK St. Louis 1?”

Banyaklah membaca buku karena buku merupakan jendela dunia. Gali dan kejar terus cita-citamu. Hingga sekarang saya masih memiliki cita-cita, jangan berhenti dan cepat puas.

Teruslah berkarya karena berkarya itu tidak untuk diri sendiri namun untuk orang lain. Karya yang kalian buat dapat berguna bagi banyak orang, seperti membuka lowongan pekerjaan. Terakhir, sering-seringlah bersosialisasi.

Profil Siswa

Putri Sinlui



yang Menginspirasi

Oleh : Bernadette Mega XF / 08

Eantik, cerdas, dan tekun. Itulah tiga kata yang tergambar dari sosok Angela Kimberly Tjahjadi. Ketekunannya itu pula yang menemaninya dalam meraih gelar putri Sinlui. Menjadi seorang perempuan tak menghalangi langkahnya untuk menekuni dunia taekwondo. Seorang siswi yang duduk di bangku kelas sebelas jurusan IPA.

Hari Jumat sepulang sekolah, saya dengan seorang teman saya berkesempatan untuk bertemu dengan seorang siswi berbakat. Pertemuan kami tersebut sempat terhalang oleh beberapa siswa. Namun, akhirnya pertemuan kami pun dapat dilaksanakan dengan baik. Bertempat di sebuah lorong di gedung C, tepatnya di depan kelas siswi berbakat tersebut yaitu sebelas IA 6.

Angela Kimberly Tjahjadi adalah satu di antara sekian banyak siswa berprestasi di Sinlui. Banyak anak Sinlui yang bermimpi untuk mendapatkan predikat ranking satu. Namun, bagi seorang Kim begitu panggilan akrabnya hal ini sudah menjadi hal yang biasa. Sejak duduk di bangku SMA, Kim berturut-turut meraih peringkat satu pararel. Sempat ia harus merelakan peringkatnya tersebut. Akan tetapi, Kim tak menyerah begitu saja, sehingga peringkatnya tersebut jatuh kembali kepadanya di kesempatan berikutnya.

Berkaca mata tebal, buku tebal, culun, dan masih banyak lagi hal-hal aneh yang terlintas

bila kita membahas seseorang yang genius. Namun, hal-hal tersebut bukanlah sosok Kim. Kim adalah sosok yang mudah bergaul dan ramah. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya teman yang ia punya dan keramahannya dalam menyambut saya. Seseorang yang lahir pada tanggal 23 Januari 1997 ini juga adalah seorang yang periang. Dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, ia juga bukan sosok yang hobi menghabiskan waktunya untuk belajar. Seseorang yang berhobi menonton tv ini mengaku lebih memilih membuat rangkuman untuk menunjang belajarnya dari pada duduk diam dan membaca buku-buku tebal.

Siswi yang mengaku jarang ikut lomba tersebut baru saja mendapat predikat putri Sinlui untuk periode dua tahun ke depan. Ia juga mengaku bahwa tak ada persiapan khusus yang ia lakukan untuk menjadi putri Sinlui. Predikat itu juga ia raih secara kebetulan. Ia diberikan kepercayaan oleh teman-teman dan wali kelasnya untuk menjadi wakil kelasnya. Dari situlah perjalanannya menjadi seorang Putri Sinlui pun berlanjut. Brain, beauty, behavior, dan brave, empat karakter tersebut membuatnya meraih gelar Putri Sinlui.

Ada pepatah yang berkata bahwa kita bisa belajar dari siapapun, termasuk dari sosok Kimberly. Tidak perlu menunggu menjadi seseorang hebat untuk dapat menginspirasi orang lain karena inspirasi datang dalam diri kita masing-masing.



NATAL 2013

Meski terlambat, Sinlui adakan GEMES untuk sambut natal 2013. Peringati Natal, Sinlui adakan GEMES yang juga dibarengi dengan lomba FUSION (Futsal Sinlui competition) -lomba futsal Sinlui yang diikuti oleh seluruh penghuni sekolah tak terkecuali para guru dan staff yang ada. Sebagai pembukaan acara pada hari itu secara simbolik Romo Sigit, selaku kepala sekolah SMAK St. Louis 1 Surabaya resmi membuka Futsal Competition 2014 dan Acara GEMES (GEMbira christmES) dengan menendang bola ke dalam gawang sepak bola. Dengan berlangsungnya tendangan Romo Sigit acara pada hari itu pun resmi di mulai.

Acara GEMES yang diadakan Sinlui sebagai peringatan akan perayaan natal Desember lalu. Meski pun sudah terlambat suasana Natal masih terasa karena antusiasme para siswa. Acara ini diawali dengan misa awal tahun 2014 dan awal semester genap yang dipimpin oleh Romo Sigit di Gereja Hati Kudus Yesus (HKY). Para siswa di perkenankan memakai baju bebas bernuansa merah dan hijau untuk menambah nuansa Natal agar lebih terasa. Misa berjalan cukup tertib dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Tak hanya itu.. di akhir misa Romo Sigit memberi sebuah pengumuman yang cukup mengagetkan. Pengumuman tersebut adalah mulai bulan Februari para siswa diberi kebebasan dalam berpakaian setiap hari sabtu. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa yang sudah mulai beranjak dewasa. Pengumuman tersebut di sambut meriah oleh para siswa .

Lalu setelah misa kudus usai para siswa pun kembali ke sekolah untuk melanjutkan kegiatan dan acara di sekolah. Salah satu kegiatan yang disambut antusias oleh para siswa adalah tukar kado. Acara tukar kado ini tak terkecuali guru-guru. Jadi tiap siswa dan guru diminta membawa kado untuk dapat ditukarkan dengan tiket. Kado dibawa tanpa dibungkus lalu pada pagi hari nya dibungkus bersama-sama di sekolah. Kemudian, pada jam-jam tertentu -yang ditentukan sesuai angkatan- tiket tersebut dapat ditukarkan dengan kado di area Pohon Cinta. Saat penukaran kado dibuka para siswa langsung memadati area pocin sehingga menjadi ramai. Para siswa sibuk memilih dan menentukan kado mana yang akan di pilih.

Namun penukaran kado mengalami sedikit kendala, karena area tukar kado diadakan di area terbuka, dan hujan lebat turun mengguyur area tersebut, maka pada akhirnya penukaran kado pun dipindah ke tangga besar di Gedung A. Kepindahan ke gedung A ini membuat antrian semakin banyak. Sehingga para pengantri semakin berdesak-desakan dan semakin penuh. Meski begitu, penukaran kado tetap dapat berjalan dengan baik.

Tak hanya tukar kado, panitia pun menyemarakkan acara GEMES ini dengan mengadakan stan-stan game yang juga ada di area pocin. Tak kalah diminati, terdapat juga stan photo booth yang dibuka. Agar para siswa dapat mengabadikan momen hari itu.

Susana menjadi lebih ramai karena di panggung pocin. Acara turut diramaikan oleh band dan anggota sanggar dan kreativitas. Suasana menjadi lebih menyenangkan karena mendapat hiburan juga dari para anggota sanggar yang turut memeriahkan acara GEMES ini. ***



Visualisasi Jalan Salib 2014

Di tahun ini, SMAK St. Louis 1 Surabaya kembali menggelar Visualisasi Jalan Salib. Visualisasi ini digarap secara kolosal dengan melibatkan ratusan siswa. Visualisasi jalan salib ini dihelat pada hari Jumat, 11 April 2014. Sinlui memperingati sengsara Tuhan Yesus Kristus yang mau menanggung dosa umat manusia sehingga rela disiksa hingga bangkit dengan mulia.

Acara ini dipersiapkan sejak lama oleh panitia siswa-siswi dengan sutradara Bapak Jerry. Demi suksesnya acara ini puluhan anak rela meninggalkan pelajaran di kelas demi berlatih bersama setiap hari.

Visualisasi jalan salib ini dimulai dengan adegan para pemuka agama Yahudi yang membawa Yesus di hadapan Pontius Pilatus (Gubernur Romawi). Adegan ini berlangsung di area parkir mobil guru dan karyawan. Di sana berdiri megah sebuah panggung sebagai tempat sidang.

Perjalanan menuju Golgota (Bukit Tengkorak) diadegankan sepanjang area parkir mobil guru sampai gerbang masuk TU dilanjutkan sampai lapangan basket. Sepanjang perjalanan menuju Golgota, Yesus memanggil salibNya sendiri dengan deraan dan siksaan. Sepanjang perjalanan itu pula cacian dan teriakan terdengar dari para umat.

Lapangan Basket telah disulap menjadi puncak Golgota. Yesus yang sudah didera dan jatuh 3 kali segera dibaringkan di kayu salib untuk disalib bersama dengan 2 penjahat di kanan dan kirinya yang sedari tadi sudah terlebih dahulu disalibkan.

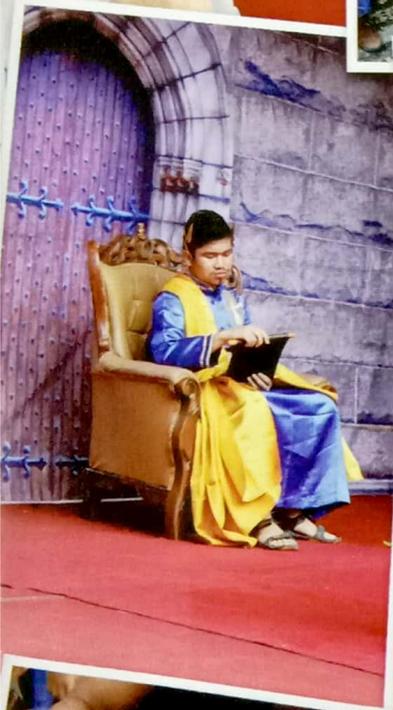
Penyaliban dilakukan dengan penuh perhitungan dan kehati-hatian dengan tetap memperhatikan kesakralan. Detik-detik sebelum Yesus wafat, kesunyian melanda area yang dijadikan puncak Golgota. Semua umat benar-benar hening dalam kekhusukan ziarah sampai akhirnya Yesus wafat.

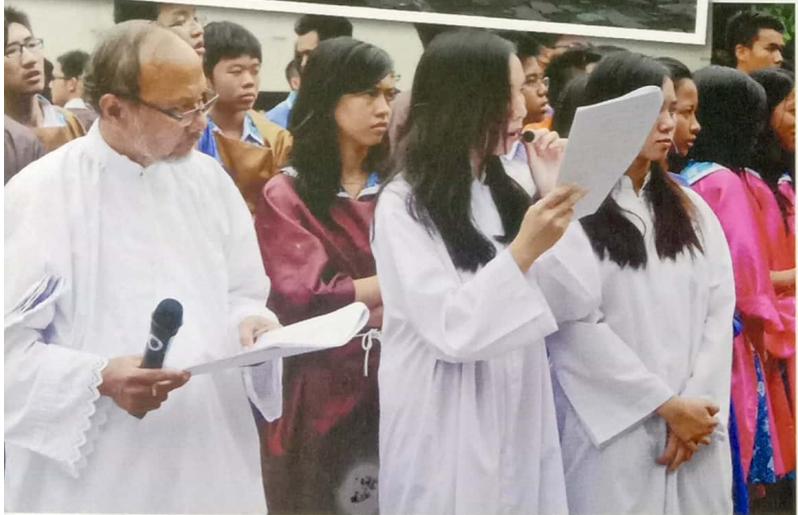
Proses penurunan jasad Yesus pun dilakukan dengan sangat hati-hati dan dalam hening. Jasad Yesus dibawa ke kubur baru yang disiapkan di panggung di area pohon cinta. Di sana dibangun sebuah gua yang menyerupai kubur batu. Umatpun dengan setia tetap mengikuti jalan salib. Mereka berjalan perlahan mengikuti prosesi yang berlangsung.

Yesus diperankan dengan penuh penghayatan oleh Gerardo XI-IA 6. Para umat, baik siswa, guru maupun karyawan dengan kompak mengenakan jubah beraneka warna untuk menambah kesan jaman dahulu. Semua mengikuti prosesi Jalan Salib ini dengan antusias dan khusuk.

"Saya berharap dengan terlibat langsung dalam visualisasi jalan salib ini, para siswa, bapak ibu guru karyawan, dan semua saja yang terlibat dalam proses pendidikan di Sinlui ini dapat menghayati nilai-nilai cinta kasih yang ditunjukkan oleh Allah secara langsung dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Semoga hal ini dapat memberikan inspirasi baru ke kehidupan sehari-hari di sekolah ini." Demikian harapan Romo Sigit, kepala SMAK St. Louis 1 Surabaya. ****







Mtreka - 59 | 20

LKTD OSIS





LKTO OSIS



Micromax 50 | 2

Kepedulian Lingkungan Bukanlah Hanya Angan

Oleh: Arcella Jostan XB/05

Dimana semua orang hampir mengibarkan bendera putih mereka, di sanalah peluang besar ditemukan.

Setidaknya itulah yang menjadi pedoman hidup dari Dr. Lina, peraih predikat **Teacher of The Year 2013**. Nyatanya, kamus hidupnya itu telah berhasil membawa beliau bersama siswa-siswi kader kebersihan menuju 1st place dalam ajang Eco-School 2013. Melanjutkan perjuangan tahun lalu dimana St. Louis telah berhasil meraih 4th place, Dokter Lina dan teman-teman punya sejuta peluh yang tentunya telah terbayar lunas. Konservasi air yang menjadi fokus dalam Eco-School ini mendasari cita dan angan beliau. Dengan program biopori, pengolahan sampah menjadi kompos, penghematan air, dan pemanfaatan air limbah, Dokter Lina dan teman-teman berjuang bersama demi memajukan kebersihan lingkungan sekolah.

Mendapat kehormatan menjadi 1st place dalam Eco-School memang hal yang luar biasa. Namun tidak hanya itu yang Dokter Lina dan teman-teman raih. Sebagai hadiahnya, sekolah kita mendapatkan tandon air gratis yang dapat digunakan untuk menampung air tanpa PDAM. Selain itu, sekolah juga mendapatkan IPAL, Instalasi Pengolahan Air Limbah, yang meski belum banyak yang mengenal, ternyata sangat bermanfaat. IPAL terletak di dekat tempat parkir sepeda motor SMAK St. Louis 1 Surabaya. Gunanya adalah mengolah air toilet agar menjadi bersih kembali dan dapat digunakan untuk hal lainnya seperti menyiram tanaman dan sebagainya. Patut diacungi jempol, semua hal yang telah Dokter Lina dan teman-teman raih tidak menjadikan mereka besar kepala. Malah, hal tersebut membuat Dokter Lina dan teman-teman semakin semangat menyongsong masa depan dengan berbagai inovasi yang lebih luar biasa lagi. Perubahan perilaku merupakan salah satu visi dari Dokter Lina. Tentunya perubahan ini mengarah kepada hal yang lebih baik, yaitu penumbuhan kesadaran akan pentingnya

kebersihan. Masa bodoh terhadap apa yang sedang terjadi di lingkungan kita menjadi salah satu faktor utama penghambatnya. Pemilahan sampah yang baik menjadi salah satu perbuatan sederhana yang membangun.

Kepedulian memang adalah suatu problema klasik yang terkadang masih dianggap sebelah mata. Padahal, kepedulian merupakan salah satu pemegang peranan besar dalam suatu gerakan perubahan. Sama halnya dalam perjuangan peningkatan kebersihan sekolah. Penghematan air dan listrik yang dapat dilakukan dengan sederhana misalnya mematikan air kran ketika bak kamar mandi sudah penuh, rupanya masih banyak terlupakan. Jika kepedulian ini sudah semakin meningkat di seluruh lapisan warga sekolah, tentu saja harapan Dokter Lina yang terakhir, yaitu berkompetisi dalam ajang Sekolah Adiwiyata, hanyalah sebuah tantangan belaka.

Segala peluh dan keringat dari Dokter Lina dan teman-teman terkadang masih belum terjamah sepenuhnya. Dianggap hanya sebagai gerakan di bawah tanah memang punya sejuta hambatan. Pola pikir siswa yang masih keliru, yaitu siswa tak perlu menjaga kebersihan selama ada karyawan, telah menjadi batu sandungan bagi Dokter Lina dan teman-teman. Untunglah, tak jarang pula yang mendukung sepenuhnya gerakan kebersihan ini secara maksimal, seperti OSIS. Suport mereka telah berhasil membangun kembali api semangat Dokter Lina dan teman-teman.

"Menjaga dan meningkatkan kesehatan merupakan tugas seorang dokter," ujar beliau. Kesehatan sendiri berkaitan dengan tiga hal, tubuh, kuman, dan lingkungan. Lingkungan inilah yang sedang kita bicarakan di sini, yaitu kebersihan. Tentunya kebersihan bukan hanya kebersihan secara fisik, tapi juga hati. Kebersihan dari hati menumbuhkan suatu kesadaran diri akan pentingnya kebersihan bagi kita dan orang-orang di sekitar kita. Kebersihan dari hati menumbuhkan kecintaan pada diri sehingga kita berusaha menjaga dan meningkatkan kualitas diri kita yang terbaik. Peningkatan kualitas tentu tidak hanya sekedar belajar secara akademik. **"Dengan menumbuhkan kemampuan emosional dan spiritual dapat pula meningkatkan intelektual. Belajar tak akan pernah cukup bila tak diimbangi dengan keaktifan di luar sekolah, membuat diri kita merasa berguna bagi orang lain,"** tuturnya.





STUDI BANDING

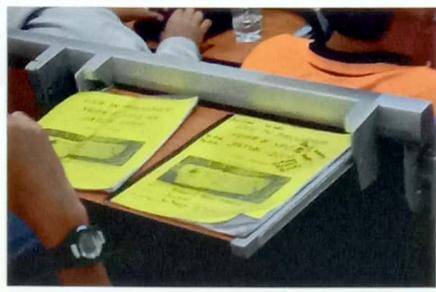
YPJ, Timika – Papua

SMAK St. Louis 1 pada hari Sabtu, 10 Mei 2014 kedatangan tamu dari jauh, dari Indonesia bagian timur, tepatnya dari Papua. Mereka adalah beberapa siswa dan guru **Sekolah Menengah Pertama (SMP) YPJ, Timika Papua** yang melakukan studi banding di SMAK St. Louis 1 Surabaya. SMP YPJ adalah salah satu sekolah yang didanai oleh PT. Freeport. Berangkat dari Papua dengan jumlah 98 orang, 53 orang di antaranya berkunjung di sekolah kita, sementara yang lain melakukan kunjungan di sekolah lain di Surabaya. Mereka bertolak dari Papua untuk melakukan studi banding ke kota Surabaya dan Malang.

Rombongan diterima Romo Sigit di Ruang Media 1. Dalam pemaparannya tentang SMAK St. Louis 1 Surabaya, Romo Sigit selaku Kepala Sekolah menjelaskan Sinlui yang **BERAJUD TALI (Bersih Ramah Jujur Disiplin Tangguh dan Peduli)**. Semangat **BERAJUD TALI** inilah yang menjiwai keseharian komunitas SMAK St. Louis 1 Surabaya. Setelah sambutan dari kedua belah pihak, para tamu jauh ini diajak "Tour d'Sinlui" dengan dibagi beberapa kelompok. Pemandu tiap-tiap kelompok adalah beberapa pengurus OSIS yang bertugas menjelaskan segala sesuatu tentang Sinlui. Setelah "Tour d'Sinlui", tim basket kita mengundang tamu kita dari SMP YPJ dalam pertandingan persahabatan.

Pak Yosef Rompas, salah seorang guru pendamping menyampaikan rasa terimakasihnya atas sambutan yang hangat. Dia melihat betapa siswa-siswi Sinlui sangat menghargai keberagaman dan persaudaraan. Secara singkat beliau juga bahwa siswa-siswa SMP YPJ sangat beruntung karena fasilitas sekolah jauh lebih memadai dari sekolah lain di daerah mereka. Ini tidak lepas dari campur tangan PT. Freeport yang mendukung pendidikan di sekolah mereka.







KEJUTAN YANG MENYENANGKAN DI FESTIVAL RUJAK ULEG 2014

Dalam rangka ulang tahun Kota Surabaya ke-721, Pemerintah Kota Surabaya mengadakan Festival Rujak Uleg 2014. Festival tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Mei 2014 di Kembang Jepun, Surabaya atau yang dikenal oleh masyarakat Surabaya dengan sebutan **Kya-Kya**. Acara ini diikuti oleh ratusan peserta yang berasal dari berbagai perwakilan instansi, sekolah, dan berbagai RT di Surabaya. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Festival Rujak Uleg ini dilombakan. Dasar penilaian dalam lomba ini adalah kreativitas peserta baik kostum, dekorasi, maupun joget dan penyajian rujak. Sebagai warga kota yang baik sekaligus ikut berbahagia dengan bertambahnya usia Kota Surabaya, SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya menjadi salah pesertanya. Antusiasme civitas SMAK St. Louis 1 Surabaya terlihat dari persiapan yang dilakukan beberapa minggu sebelumnya. Keikutsertaan sekolah dalam festival ini merupakan keempat kalinya.

Untuk tahun ini, SMAK St. Louis 1 Surabaya tampil berbeda. Bedanya di mana? Perwakilan sekolah terdiri atas 4 siswa dan 1 guru. Guru yang mewakili adalah Ibu Paulina Soesri. "Menyenangkan sekali" kata Ibu Soesri saat ditanya bagaimana rasanya menjadi peserta. Dengan wajah yang sumringah. Ibu satu putera ini terlihat cekatan menjadi leader bagi kelompoknya. Semangat ini juga menular pada anak-anak. Mereka tidak berhenti berjoget saat penyanyi melagukan lagu dangdut dan lagu penggugah semangat. Jadi, walaupun panas, peserta kita ini tetap semangat. "Tahun ini adalah tahun kedua saya ikut mewakili sekolah. Selain itu, saya juga senang ikut merayakan ulang tahun Kota Surabaya," kata Jiang dengan senyum manisnya. Hal ini senada dengan pendamping yang lain, yaitu Ibu Dyah, Ibu Kunti, Ibu Mey, Pak Padi, Pak Andyka, Pak Arifin, dan Pak Waji.

Pada pukul 13.00 lebih festival Rujak Uleg 2014 resmi dibuka oleh Ibu Risma selaku Walikota Surabaya dengan ditandai dengan menguleg bersama-sama di cobek besar. Setelah resmi dibuka oleh walikota kita tercinta kita ini, peserta sangat antusias berjoget dan beratraksi sesuai dengan irama lagu dangdut yang dinyanyikan secara langsung. Mereka tidak tampak kelelahan walaupun panas matahari sangat menyengat.

Penilaian tahun ini sangat berbeda dibandingkan tahun lalu, yaitu penilaian dilakukan dua kali. Yang pertama, peserta dinilai dari kreativitasnya. Dalam penilaian ini, peserta dituntut menampilkan dekorasi yang menarik, kostum, dan kehebohannya. SMAK St. Louis 1 Surabaya memakai kostum warna hijau yang menggambarkan daun-daun dan burung merak. Hal ini menggambarkan bahwa SMAK St. Louis 1 Surabaya peduli terhadap alam dan kelestarian lingkungan apalagi saat ini SMAK St. Louis 1 sedang gencar-gencarnya penghematan energi dan penggalakkan ecoschool sebagai bentuk peduli terhadap bumi kita tercinta ini.

Dalam penilaian pertama, dari ratusan peserta diambil 50 besar terbaik. Dengan penuh deg-degan crew dan peserta menyimak dengan baik pengumuman dari penyelenggara. Akhirnya, SMAK St. Louis 1 menjadi salah satu dari 50 penampil terbaik. "Hore!" teriak anak-anak dan guru pendamping. Semua peserta yang masuk 50 besar tersebut diwajibkan membawa hasil ulegan rujaknya. Dengan wajah berseri-seri, Gabriella Calista yang berkostum merak membawa sajian rujak uleg menuju panggung yang disediakan. Tanpa berhenti mengumbar senyum dan mengembangkan "sayapnya", Gabriella tidak berhenti berjoget dan sesekali meladeni permintaan foto penonton. Setelah selesai penjurian, peserta menunggu beberapa menit untuk pengumuman. Setelah dibacakan ternyata nomor meja 88 (nomor meja milik sekolah kita) disebut menjadi salah satu 10 besar terbaik. Dengan berjingkrak-jingkrak bahagia, semua crew dan peserta lomba bersorak kegirangan. Hal ini berarti gelar kedua yang diraih oleh sekolah dari ajang yang sama. "Tidak sia-sia, Bu, kami berpanas-panasan dan akhirnya kami meraih 10 besar penampil dan penyaji terbaik," kata Yunike dengan senyum penuh kepuasan. Setelah menerima hadiah dari Ibu Risma, Ibu Soesri dan anak-anak berfoto bersama. Selamat untuk Tim Lomba Rujak Uleg 2014 SMAK St. Louis 1 Surabaya atas pencapaian kalian. Semoga kemenangan ini tetap membuat kalian tetap rendah hati dan siap mempertahankan gelar pada festival rujak uleg yang akan datang.



SINBUI
dalam
PARADE
BUDAYA







STUDI SOSIAL BUDAYA

DI DESA BORO, NGORO, JAWA TENGAH

Tarian Tradisional masyarakat Desa Boro, Ngoro Jawa Tengah saat menyambut kedatangan rombongan siswa-siswi kelas XI IS bersama Bapak/Ibu guru Sinlui dari Surabaya.

Awal petualangan kami dimulai hari Kamis (13/3). Saat satu per satu dari kami sampai stasiun kereta api Gubeng Baru, Surabaya. Pagi itu lebih dari 200 siswa kelas XI IS (Ilmu Sosial) tampak memadati lobi stasiun Gubeng. Setelah semua tercatat telah tiba di stasiun, pk 08:15 WIB rombongan kelas XI IS bersama bapak ibu guru pendamping pun mulai melaju menuju desa Boro, Ngoro, Yogyakarta, Jawa Tengah guna menjalani Studi Sosial Budaya. Sesampainya di sana kami langsung disambut dengan tarian tradisional mereka. Setelah menikmati tarian serta sambutan pembuka, Pak Pamungkas (koordinator guru pendamping) segera membacakan siapa saja induk semang dari kami dan seketika itu juga kami langsung berpencar menuju kediaman induk semang masing-masing.

Seluruh siswa diberi waktu cukup lama untuk beristirahat serta berkenalan dengan para induk semang. Sekitar pk 17:30 WIB kami diminta menuju ke Balai Desa, tempat awal kami berkumpul, untuk perkenalan perangkat desa, kenduri, makan malam, dan diakhiri dengan salawatan. Kenduri adalah dimana kita mendoakan hidangan makan malam sebagai ucapan syukur atas keselamatan dalam perjalanan dan mohon doa untuk kegiatan selanjutnya.

Memasuki hari kedua, seluruh siswa diminta untuk berkumpul di Balai Desa pagi-pagi sekitar pk 05:30 WIB. Seperti hari-hari biasanya, hari itu adalah harinya masyarakat desa Boro untuk bekerja. Kami diajak pergi ke sawah untuk membantu para petani menanam padi serta

membajak sawah. Berpuluh-puluh hektar sawah membentang begitu indah, hijau, asri, berlatar belakang gunung tinggi menjulang sangat menakjubkan pandangan kami yang sehari-harinya berada di kota Surabaya. Matahari tak lama mulai memancarkan sinarnya. Panas matahari yang mulai menyengat tubuh kami tidak menyurutkan semangat untuk mendengarkan penjelasan dari bapak-bapak petani dan mempraktekkannya secara langsung di sawah mereka.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat, kami pun segera kembali ke rumah untuk membersihkan diri guna melanjutkan perjalanan belajar kami menuju peternakan babi dan pabrik kain tenun. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari ekonomi masyarakat desa yang dominan. Setelah menyelesaikan seluruh acara kami di siang hari, kami segera beristirahat kembali karena kegiatan malam telah menanti. Kegiatan malam hari kedua ini akan melibatkan siswa-siswi secara langsung sebagai salah satu pemain dalam seni Tari Jatilan atau pemusik karawitannya. Malam itu adalah malam dimana siswa-siswi kelas XI menampilkan hasil tari serta karawitannya. Semakin menarik karena acara malam nanti juga akan melibatkan perwakilan dari masyarakat Desa Boro.

Meski tak seindah tari aslinya, murid-murid Sinlui sudah sangat baik dalam menampilkan gerakan Tari Jatilan. Luwes, tidak malu, penuh senyum dan sesekali mengundang tawa dari penonton yang hadir. Malam itu sekaligus hadiah perpisahan kami kepada masyarakat Desa Boro. Setelah melewati malam yang penuh gelak canda tawa serta haru, kami segera kembali ke tempat tinggal masing-masing untuk beristirahat, dan berpamitan karena keesokan harinya seluruh rombongan akan bertolak kembali ke Surabaya.

SPACE AVAILABLE
HUB. 087878011271 / 081216135577

PINTU MASUK
ENTRANCE

SPACE AV
HUB. 087878011271

TICKET / COUNTER

pemeriksaan tiket / ticket checking

LABORATORIUM





 Curtin Singapore



School Trip Singapore Day #1



Senin, 14 April 2014 sekitar pk 04:00 WIB dini hari, 60 siswa dan 6 guru telah berkumpul di Bandara Internasional Juanda Surabaya-Terminal 2. Baru pk 05.30 WIB rombongan besar Sinlui bertolak menuju Singapore menggunakan China Airline. Setelah dua jam perjalanan udara kami tiba di Bandara Changi Singapore sekitar pukul 08.30 GMT+8. Dalam agenda School Trip Singapore Day#1 ini kunjungan pertama adalah **Universitas Curtin**. Setibanya di sana kami disambut dengan hangat oleh staf Universitas dan langsung menuju ke hall Universitas untuk mendapatkan presentasi seputar Univeritas Curtin. Presentasi disampaikan dengan penuh semangat dan segar yang dapat membuat rombongan Sinlui kembali bersemangat. Sekitar pk 11:00 GMT+8 rombongan Sinlui menikmati makan siang di sana dilanjutkan keliling melihat fasilitas-fasilitas lainnya. Dari universitas Curtin, kami langsung menuju Univeritas ke dua yakni **NAFA University**. Di NAFA kami mendapatkan presentasi jurusan 3D desain dilanjutkan presentasi jurusan fashion, setelah itu kurang lebih 1 jam kami diajak berkeliling melihat karya-karya yang pernah dihasilkan mahasiswa NAFA. Setelah seharian belajar dan mengenal kehidupan universitas di Singapore, acara berikutnya adalah refreshing dengan mengunjungi tempat belanja untuk membeli oleh-oleh dan makan malam di sepanjang area perbelanjaan Bugis. Setelah kurang lebih 2 jam kami di sana, akhirnya kami menuju ke tempat penginapan untuk istirahat di Hotel Value Thomson.

School Trip Singapore

Day #2



Hari kedua Sinlui School Trip Singapore mengagendakan kunjungan ke **Nanyang Technological University (NTU)**. Saat melawat ke NTU, rombongan besar Sinlui bertemu dengan alumni Sinlui (**Christian Fransiskus, Ferdy dan Edwin**) yang kebetulan menimba ilmu di NTU. Ketiga alumni Sinlui tersebut banyak bercerita tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan jika mau melanjutkan studi di NTU selepas SMA nanti. Setelah selesai berkeliling di NTU, kami langsung bertolak menuju ke **Management Development Institute of Singapore (MDIS)**. Di sini peserta Sinlui School Trip mengikuti presentasi yang cukup menghibur tentang **Biotec, Fashion dan Teknik Mesin**. Ditemani oleh **Miss Victorine P. Tengco**, Country Manager International Business wakil MDIS urusan hubungan masyarakat, kami berkeliling di lingkungan MDIS. Selepas dari MDIS, rombongan melanjutkan lawatan ke Gardens by the Bay dan Orchard.





When Acting Skill Met Creativity

Uprak atau ujian praktek kelas 12 telah berlangsung. Kita telah menyaksikan bersama bagaimana perjuangan serta berbagai keseruan yang terjadi selama uprak tersebut. Contohnya saja, uprak senam aerobik yang dilangsungkan di bawah pohon cinta. Alunan musik menghentak, gerakan yang kreatif serta menghibur juga kostum yang seringkali out of the box, telah berhasil mengundang perhatian serta gelak tawa dari kita semua. Hal tersebut tanpa disadari juga telah memecah kejenuhan karena pelajaran yang sebelumnya berlangsung. Sehingga kegiatan belajar mengajar di SMAK.St.Louis 1 Surabaya terasa lebih ringan dan menyenangkan.

Selain ujian praktek aerobik, ada juga ujian praktek lain yang tak kalah serunya. Uprak tersebut adalah ujian praktek kolaborasi bidang studi Agama, Seni Budaya, dan Bahasa Inggris dalam bentuk drama. Namun sayangnya, ujian praktek ini tidak dapat dilihat oleh semua murid di SMAK.St. Louis 1 Surabaya. Hal tersebut dikarenakan tempat yang terbatas serta waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan untuk para murid serta guru untuk dapat menyaksikan ujian praktek drama tersebut. Ujian praktek ini diikuti murid-murid kelas XII baik IPA maupun IPS di Bangsal Lazaris selama jam pelajaran berlangsung.

Tema dari drama-drama yang ditampilkan bertemakan sosial-kemasyarakatan yang diangkat dari tugas agama "Belajar dari Sang Guru". 'Sang Guru' yang dimaksudkan di sini adalah orang-orang yang terpinggirkan yang selama ini dipandang sebelah mata dalam

masyarakat. Sedangkan untuk memenuhi nilai dari bidang studi Bahasa Inggris, drama tersebut di bawakan dengan menggunakan bahasa Inggris. Dari bidang studi Seni Budaya, penilaian didasarkan dari property yang dipakai, musik latar dan tentu saja pendalaman karakter yang dibawakan masing-masing siswa. Guru-guru yang menilai drama tersebut adalah Ibu Paulina Soesri dan Ibu Dyah Savitri dari bidang studi Seni Budaya, Bapak Tavip Yudianto dan Bapak Widodo Setya Budi dari bidang studi Agama dan Ma'am Indah Noor Aini, Ma'am Marie Prihatini dan Ma'am Lucia Harvianti dari bidang studi Bahasa Inggris.

Berbagai cerita yang diangkat ke dalam drama sangatlah menarik. Mulai dari kisah seorang anak yang mempunyai orientasi seks yang berbeda hingga kisah tentang ketabahan seorang tukang topeng monyet. Properti yang dipakai pun tidak tanggung-tanggung. Siswa-siswi kelas XII tampaknya sangat total dalam mempersiapkan hal tersebut. Mulai dari sofa, televisi hingga sepeda, turut melengkapi drama yang berdurasi sekitar 10 hingga 15 menit tersebut. Bicara soal kemampuan acting, jangan ditanya! Siswa-siswi kelas XII SMAK.St.Louis 1 Surabaya, tak ubahnya aktor dan aktris yang telah piawai beracting. Mulai dari menangis, tertawa hingga beracting pingsan juga terbunuh dapat mereka bawakan dengan baik. Tak kenal malu, mereka memerankan berbagai peran yang "tak biasa". Peran tersebut antara lain, sebagai kaum gay, tukang topeng monyet sampai perampok bisa mereka perankan dengan sangat mengagumkan.

Bravo buat kakak-kakak kelas XII !



Unforgettable Moments and Experiences!

Cindy Melisa (XI-IA1/30)

Pada hari Selasa, ketika saya bersama teman-teman sedang syuting untuk tugas seni musik, Victor F Diaz atau yang lebih dikenal bro Diaz datang menawari saya untuk ikut menjadi relawan di Gunung Kelud bersama teman yang lain. Saya ingin sekali untuk ikut menjadi relawan di Gunung Kelud. Ketika saya meminta ijin pada mama, saya tidak diperbolehkan ikut menjadi relawan. Saya sempat bertanya pada mama mengapa tidak diperbolehkan menjadi relawan, namun mama hanya berkata, "Tanya sendiri sama papamu". Tanpa putus asa dengan keputusan mama, saya telepon papa di Bandung untuk bertanya tentang ini. Papa mengatakan boleh asalkan saya berada di sekitar 20km dari Gunung Kelud. Kemudian saya setuju kepada bro diaz untuk menjadi relawan dan berangkat besok pagi. Sampai di rumah mama masih tidak memperbolehkan karena menonton berita di TV bahwa lahar dingin mulai turun, namun saya berkata pada mama "Lahar dingin kan udah ada jalurnya, masak sampai di desa yang radiusnya 20km?". Akhirnya mama memperbolehkan asalkan saya harus menetap di tempat yang aman. Kemudian saya berkemas-kemas barang bawaan dan kemudian tidur.

Keesokan harinya, saya berangkat ke sekolah dengan membawa backpack. Saya bersama Michael Tamara (MT) (XI-IS3/04) dan Nanda Krisna (XI-IS1/09) perwakilan dari Sinlui1 untuk menjadi relawan ke Gunung Kelud. Dari Sinlui 2 hanya ada satu yaitu Sera dan dari STM Sinlui ada Henry dan Kim. Pendamping juga ikut bersama kami, yaitu Pak Atanasius Risdianto, Bro Diaz, Frater Daniel, Romo Greg, dan salah satu guru dari Sinlui 2. Kami semua berkumpul dan makan kemudian bersiap untuk berangkat. Dengan berkat Tuhan melalui Romo kami memulai perjalanan menuju lokasi yang ditentukan.

Berangkat dari Sinlui 1 jam 7:30 pagi, kemudian sampai di Gereja Santa Maria Immaculata Wates jam 12:00. Di sana, kami semua berganti sandal dan membantu untuk menurunkan barang yang dibawa dari Sinlui1. Kemudian, kami beristirahat dan makan. Selesai makan, saya ikut mendistribusikan barang bersama Romo Sigit, Frater Daniel, Mr.Wawan, MT, Henry, dan Kim. Laki-laki ikut di mobil box dan saya ikut bersama Romo Sigit di mobil untuk menuju lokasi distribusi. Setelah mendistribusikan barang kami kembali ke Gereja. Kami mengatur dan mengangkut barang yang datang serta keluar untuk didistribusikan ke warga sekitar. Kami juga membuat paket sembako untuk pendistribusian di hari berikutnya. Setelah selesai semua kegiatan, kami makan malam. Karena yang tinggal di Gereja adalah suster maka kemudian kami ke rumah warga untuk menetap karena kami akan tinggal selama 3 hari 2 malam di sana. Saya tidur di kamar pribadi sedang teman yang lain tidur di luar kamar yang telah disediakan kasur beserta bantal, guling, dan selimutnya. Setelah itu saya mandi kemudian bermain kartu. Setelah merasa mengantuk kami semua tidur.

Keesokan harinya, kami bangun, mandi, makan pagi dan kemudian baru kembali ke Gereja untuk membantu distribusi barang. Hari kedua ini sangat melelahkan, karena saya harus mengatur dan mencatat barang yang masuk dan keluar. Sedangkan yang laki-laki harus ikut mobil-mobil untuk mendistribusikan barang. Sehari penuh yang kami kerjakan adalah mendistribusikan barang ke warga sekitar yang belum mendapat bantuan dari pemerintah. Di bawah penanganan Romo Edi, pada hari kedua, sekitar 700 paket sembako

yang berhasil didistribusikan untuk warga-warga. Di Gereja Santa Maria Immaculata juga kedatangan teman-teman dari Frateran. Kami bekerja sama untuk membantu berbagai kegiatan di sana. Di hari kedua ini, kami melakukan hal yang sama, yaitu membuat lagi paket sembako bersama-sama untuk didistribusikan keesokan harinya. Setelah selesai, kami kembali ke rumah warga dan mandi kemudian main kartu hingga mengantuk. Karena saya belum mengantuk, saya bercerita-cerita sampai jam 2 pagi bersama teman saya. Namun karena tidur jam 2 pagi, pada hari Jumat saya tidak bisa bangun. Jam 7:30 saya baru bangun, dengan malas-malasan saya kembali tertidur lagi, kemudian karena saya sulit dibangunkan maka teman-teman yang lain sepakat untuk "membully" dengan tujuan agar saya segera bangun dan mandi. Saya digulung dengan sprej kasur, ditimpa bantal dan guling. Setelah saya setuju untuk mandi, barulah mereka berhenti "mem-bully" saya. Setelah mandi, kami semua bersama menuju ke Gereja untuk distribusi barang lagi.

Di siang harinya, kloter2 dari Sinlui datang dengan membawa 500 paket sembako. Kami bersama-sama menurunkan barang. MT, Sera, dan Pak Risdianto menurunkan dari truk untuk disalurkan ke dalam Gereja. Mereka bekerja paling ekstra hari itu karena harus menunduk di dalam truk untuk menurunkan barang. Setelah selesai, kami makan kemudian kembali ke rumah warga untuk mandi dan membereskan barang. Setelah itu muncul pendapat bahwa kami yang kloter1 masih belum ingin pulang. Akhirnya diputuskan hari Sabtu siang berangkat lagi dari Sinlui 1 menggunakan mobil saya bersama teman yang lain berangkat lagi ke Wates, kecuali MT karena dia sudah kehabisan ijin untuk kembali dan Krisna karena kelelahan.

Sabtu sore berangkat menuju Wates dan sampai sekitar jam 23:00. Setelah sampai di Gereja, Kim dan Henry yang tidak pulang, menjemput kami di Gereja untuk menuju ke rumah warga bersama-sama. Sampai di rumah warga, saya dan teman lain yang baru datang meletakkan barang dan kemudian berniat untuk tidur. Namun karena belum bisa tidur, saya, bro Diaz, Kim, dan Yohan bercerita bersama hingga larut. Setelah itu karena belum bisa tidur, saya kembali ke kamar dan tidur jam 4:30 pagi. Pada hari yang sama, saya dibangunkan jam 7:30 pagi untuk kembali ke gereja. Tanpa mandi saya bersama yang lain kembali ke gereja kemudian melakukan kegiatan yang sama seperti sebelumnya. Saya disambut suster dan Romo di sana karena kembali lagi walaupun surat tugas telah usai. Setelah selesai membantu di sana, ternyata Sinlui masih mengirimkan bantuan kloter ke-3 beserta paket sembako dan lainnya. Kami membantu menurunkan barang-barang bawaan, tetapi sebelumnya saya bersama teman-teman kembali untuk mandi. Selesai bersiap kami kembali ke Gereja untuk membantu yang lain dan makan. Setelah itu kami berfoto bersama dan berpamitan untuk pulang kembali ke Surabaya.

Sejak saat itu saya mengerti peranan penting relawan di tempat bencana. Ternyata bantuan relawan sangat dibutuhkan untuk membantu sesama yang berkekurangan dan terkena bencana. Menjadi relawan tidak membuat saya kapok walaupun tertinggal pelajaran dan mendapat nilai jelek saat ulangan, karena dari sinilah saya belajar bertapa artinya bantuan setiap orang untuk korban bencana. Nilai bisa dicari dan didapatkan dengan belajar, namun



Griya Rohani
St. Vincentius A. Paulo
Stasi Batuaji

pelajaran berharga seperti ini tidak bisa tergantikan bila tidak menjalani sendiri dan merasakan betapa menyenangkan menjadi relawan dan membantu sesama. Perasaan kebahagiaan tersendiri bisa dirasakan bila menjalaninya benar-benar untuk membantu sesama, bukan untuk tujuan tertentu. Dengan begitu, kebahagiaan membantu dan bertemu sesama yang kesusahan sama dengan bertemu kebahagiaan bersama Tuhan. Thanks Sinlui and Kediri! Kebahagiaan dan pengalaman berharga yang sudah kalian berikan pada saya sejak saat itu, menjadi momen yang tidak akan pernah saya lupakan. Much Bless!



Terapkan Teori Bidang Ilmu Alam (IA) dari kelas ke dunia nyata

Suasana di Bangsal Lazaris, Kamis 13 Maret 2014 lalu cukup ramai meskipun masih dalam suasana Ujian Sekolah SMA untuk teman-teman kelas XII. Sebagian siswa kelas XI berkumpul memenuhi Bangsal Lazaris mempersiapkan diri untuk mengikuti studi ekskursi kloter I. Kloter I sendiri terdiri dari 4 kelas yakni XI-IA 3, XI-IA 6, XI-IA 7, dan XI-IA 8. Sedangkan Kloter II (XI IA1, 2, 4 dan 5) menyusul esok harinya Jumat 14 Maret 2014. Perjalanan studi di luar lingkungan sekolah ini berlangsung selama dua hari satu malam dimana para siswa akan mengunjungi pabrik-pabrik dan akhirnya mengikuti kegiatan bersama di Bhakti Alam, Nongkojajar, Pasuruan. Berikut adalah tujuan studi ekskursi kloter I dan II yang akan dikunjungi siswa-siswi Sinlui :

1. PT. Salim Ivomas Pratama Surabaya (XI IA3 dan 6).
2. PT. Bayer Surabaya (XI IA7).
3. PT. Cahaya Angkasa Abadi Surabaya (XI IA8).
4. PT. Phockphand (Fiesta) Ngoro (XI IA1 dan 4).
5. PT. Tjiwi Kimia Mojokerto (XI IA2).
6. PT. Mitra Alam Segar Wings Surya Bangil Pasuruan (XI IA5).
7. Pusat Agrobisnis Bakti Alam Pasuruan Jawa Timur (Seluruh siswa kelas XI IA)

Setelah mengabsen para siswa, sekitar pukul 07.00 acara studi ekskursi dibuka oleh Wakasek Kurikulum, Bapak Yonathan. Beliau memberikan gambaran pentingnya studi ekskursi karena para pelajar Indonesia, teristimewa SMAK St. Louis 1 telah menerima *basic science* yang cukup namun tidak halnya ketika harus terjun ke dunia kerja yang nyata. Hal ini terjadi karena kurangnya praktek yang nyata dalam *applied science*. Meskipun begitu, tetap tak dapat dipungkiri *basic science* juga memiliki peran penting dalam kemajuan pendidikan Indonesia. Melalui studi ekskursi siswa diharap dapat mendapatkan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya terutama bagaimana penerapan ilmu yang telah diterima di sekolah.

Di pabrik yang dituju masing-masing kelas, siswa akan melakukan pengambilan data sesuai subjek dan tema laporan yang telah dipersiapkan 4 kelompok di tiap kelas. Kegiatan kunjungan dijadwalkan berlangsung mulai pukul 08.00. Selama setengah hari melihat langsung proses produksi, siswa diajak untuk berkeliling pabrik, diskusi dan tanya jawab dengan otoritas pabrik hingga sekitar pukul 12.00. Setelah mengunjungi pabrik-pabrik untuk melihat proses penerapan ilmu alam ke dunia nyata, kegiatan seluruh siswa kelas XI langsung bertolak menuju Agrowisata Bhakti Alam yang bertempat di Nongkojajar, Pasuruan. Perjalanan yang cenderung lancar memakan waktu sekitar satu setengah jam. Cuaca berhujan rintik tidak menyurutkan semangat para siswa untuk melanjutkan agenda kegiatan diskusi dan menyusun laporan studi ekskursi bersama kelompok didampingi bapak ibu guru pendamping di pendopo.

Setelah makan malam dan melanjutkan diskusi singkat, bersama para guru pendamping para siswa melaksanakan kegiatan malam keakraban. Kegiatan ini disusun oleh sie acara yang dipilih dari wakil setiap kelas. Acara malam keakraban berlangsung seru dengan games yang diprakarsai oleh sie acara. Tak lupa para guru pendamping berpartisipasi dalam games hingga suasana semakin meriah. Sementara itu anggota sie konsumsi mempersiapkan makanan yang akan disantap pada acara barbeque. Malam makin larut hingga tibalah acara puncak yang ditunggu-tunggu. Selama anggota panitia sie acara mengalihkan perhatian teman-temannya, panitia sie perlengkapan telah memasang kembang api di beberapa titik. Para siswa pun turun dari pendopo sambil dibagikan kembang

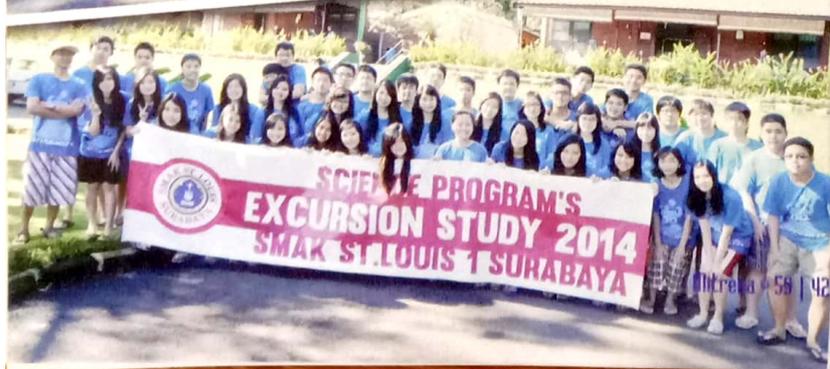
api stick. Diiringi musik yang mengentak para siswa menikmati suguhan kembang api yang indah. Sekitar pukul 23.00 sebelum doa malam dan istirahat, para siswa diberi pengarahan tentang kegiatan esok hari oleh bapak ibu guru.

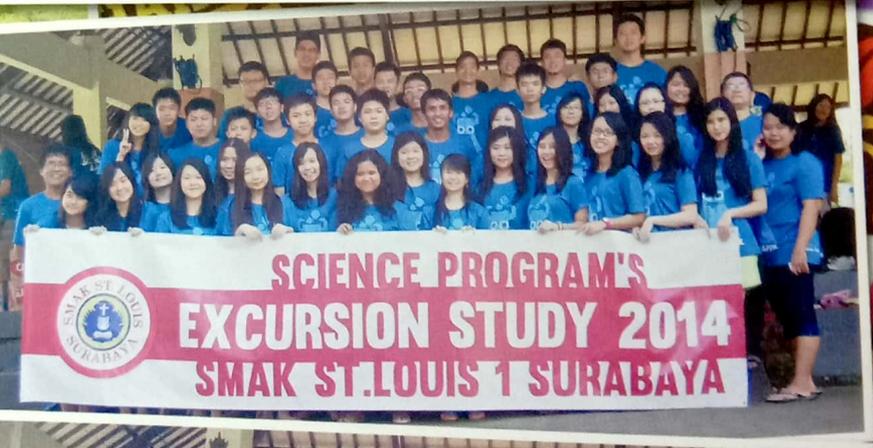
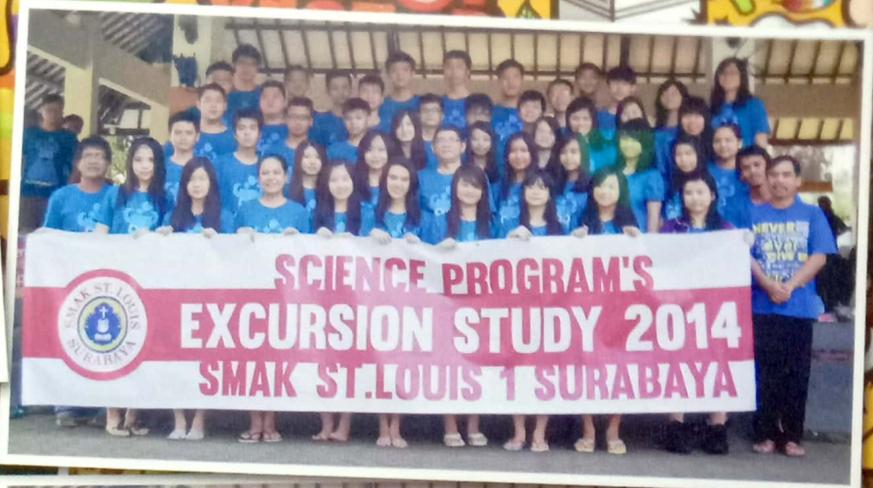
Pagi hari setelah sarapan pagi yang disediakan pihak Bhakti Alam, para siswa bersama wali kelas masing-masing melakukan foto kelas. Selanjutnya para siswa diberikan arahan mengenai kegiatan di lingkungan Bhakti Alam. Masing-masing kelas secara bergantian mengunjungi tempat pemrosesan kripik buah, pengolahan biogas, pengolahan tanah dan menanam padi, mempelajari teknik sambung pucuk pada tanaman, tempat pemerahan dan pasteurisasi susu sapi, juga green house tempat budidaya melon. Antusiasme siswa sangat terlihat dengan partisipasi dalam setiap kegiatan juga berfoto bersama teman-teman, para guru, dan juga instruktur dari Bhakti Alam.

Kegiatan yang diawali pukul 08.00 ini diakhiri sekitar pukul 12.00. Para siswa dan bapak ibu guru kembali ke pendopo untuk menikmati makan siang. Sembari menunggu bus yang mengantarkan rombongan kloter II datang dan sekaligus akan membawa rombongan kloter I kembali ke Surabaya, para siswa dan bapak ibu guru pendamping menikmati free time untuk berkeliling area Agrowisata Bhakti Alam. Beberapa tampak menikmati es krim, membeli buah-buahan hasil produksi Bhakti Alam, atau pun bermain di area permainan Bhakti Alam. Tiba saatnya untuk pulang, meskipun penat dan lelah yang dirasakan setelah beraktivitas selama studi ekskursi, para siswa mendapat satu lagi pengalaman berharga yang berguna bagi masa depan mereka. ***









Wawasan Dunia Kerja

Kelas XII IA
18 Januari 2014

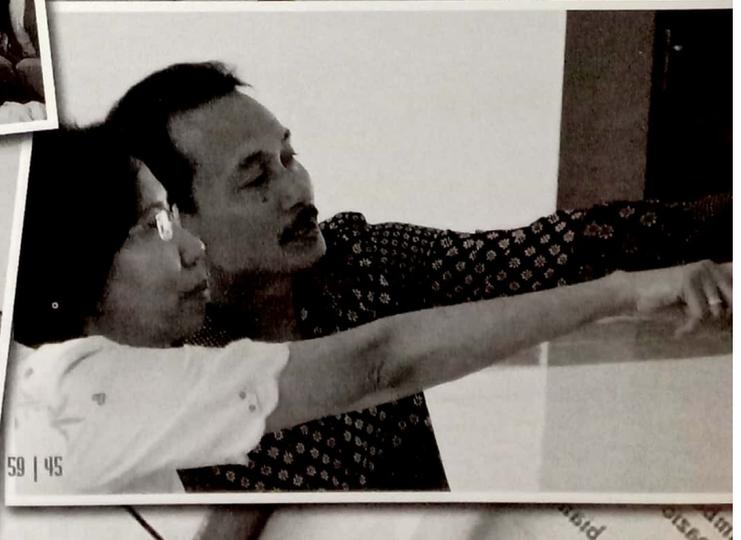


WAWASAN DUNIA KERJA ILMU ALAM
Kelas XII SMA KATOLIK ST. LOUIS 1

PEMBICARA :
Ir. Stanley Prabowo dr. Iri Sutanto
Ir. Ben Santosa F. M., Psy. D.

SURABAYA, 18 JANU

A photograph of a man sitting in a chair, listening to a speaker. He is wearing a blue batik. The speaker is standing at a podium, wearing a blue and white batik. The background is a banner with text.



MENGENAL KARAKTER DALAM TIPOLOGI PSIKOLOGI

Tipologi menurut ilmu Psikologi terdiri dari 2 komponen, yaitu :

- a. Sifat atau karakter yang dibentuk oleh **faktor lingkungan**, misalnya : malas, rajin, usil, tertutup, terbuka
- b. Watak atau disebut juga temperamen, dibentuk oleh **faktor genetika**, misalnya kebanyakan orang yang berasal dari luar pulau wataknya keras dan pemarah.

Ada 2 aliran yang membedakannya, yaitu aliran **NATURALISME** dan **NATIVISME**

Tokoh Schoupenhour dari aliran Naturalisme mengatakan bahwa segala yang suci ada di tangan Tuhan, namun segala yang rusak di tangan manusia, sedangkan J.J.Rousseau dari aliran Nativisme berpendapat bahwa faktor bawaan lebih kuat daripada faktor luar.

Menurut Hypocrates ada 4 bentuk tipologi manusia, yaitu :

1. **SANGUINIS (darah)**

Tipe sanguinis, dimana seseorang terlahir dominan darah di dalam tubuhnya.

Orang yang mempunyai tipologi sanguinis ini umumnya bersifat panas, ciri-cirinya :

- Ekspansif
- Lincih
- Riang
- Optimis
- Mudah tersenyum
- Tidak putus asa
- Mudah marah
- Sensasi
- Cepat jatuh cinta dan melupakannya.



Orang-orang yang mempunyai sifat ini umumnya handal dan berbakat dalam

- Salesman
- Guru
- Pidato
- Dan berpeluang menjadi seorang pemimpin

2. **FLEGMATIS (Lympa)**

Tipe Flegmatis, dimana seseorang terlahir dengan dominan kelenjar hati di dalam tubuhnya

Orang yang mempunyai tipe flegmatis ini umumnya bersifat dingin, ciri-cirinya :

- Tenang (Plastis)
- Dingin
- Sabar
- Tak mudah perpengaruh
- Tidak mudah tersenyum
- Sombong
- Teliti

Orang - orang yang terlahir Flegmatis umumnya handal dan berbakat dalam :

- Akuntan
- Diplomat
- Peneliti dan sebagainya

3. CHOLERIC (Empedu Kuning)

Tipe orang choleric, dimana seseorang terlahir dengan dominan empedu kuning di dalam tubuhnya. Orang yang bertipe flegmatis umumnya bersifat kering ciri - ciri nya:

- Garang
- Lekas marah
- Tersinggung
- Pendendam
- Hobinya banyak
- Melakukan sesuatu yang selalu menguntungkan untuk dirinya sendiri
- Kurang mempunyai karya seni
- Emosi kuat
- Serious

Orang - orang yang bertipe Choleric umumnya handal dan berbakat dalam bidang

- Produser
- Eksekutif
- Jendral
- Pemimpin
- Penjahat
- Memperalat orang

4. MELANCHOLIC (Empedu hitam)

Seseorang yang bertipe Melancholic terlahir dengan dominan empedu hitam di dalam tubuhnya. Ciri - ciri dari tipe Melancholic ini, yaitu :

- Kaku
- Muram
- Penakut
- Pesimis
- Membiarkan perbuatan jahat
- Pasrah.

Orang - orang yang terlahir Melancholic umumnya berbakat dan handal dalam bidang :

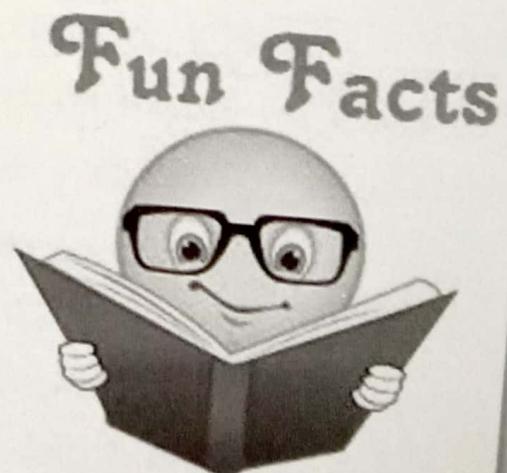
- Seniman
- Musikus
- Penemu
- Filsafat



**Dari ke 3 tipe tersebut,
dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa:
" Choleric berkemauan memproduksi
hasil penemuan dari Melancholic yang
mempunyai bakat yang luar biasa
yang dijual oleh sanguinis yang
menarik dan dinikmati oleh
Flegmatic yang hidupnya santai".**

Funfact

- A shrimp's heart is in its head.
- People say "Bless you" when you sneeze because when you sneeze, your heart stops for a milli-second.
- It is physically impossible for pigs to look up into the sky.
- More than 50% of the people in the world have never made or received a telephone call.
- If you sneeze too hard, you can fracture a rib.
- If you keep your eyes open by force when you sneeze, you might pop an eyeball out.
- Rats multiply so quickly that in 18 months, two rats could have over a million descendants.
- Wearing headphones for just an hour will increase the bacteria in your ear by 700 times.
- In the course of an average lifetime you will, while sleeping, eat 70 assorted insects and 10 spiders.
- Like fingerprints, everyone's tongue print is different.
- A crocodile can't move its tongue and cannot chew. Its digestive juices are so strong that it can digest a steel nail.
- A person can live without food for about a month, but only about a week without water.
If the amount of water in your body is reduced by just 1%, you'll feel thirsty.
If it's reduced by 10%, you'll die.
- Hot water is heavier than cold.
- Sound travels 15 times faster through steel than through the air.
- Starch is used as a binder in the production of paper. It is the use of a starch coating that controls ink penetration when printing. Cheaper papers do not use as much starch, and this is why your elbows get black when you are leaning over your morning paper.
- Guinea pigs and rabbits can't sweat.
- Skunks can accurately spray their smelly fluid as far as ten feet.
- On average, dogs have better eyesight than humans, although not as colorful.
- Gorillas sleep as much as fourteen hours per day.
- There are more than fifty different kinds of kangaroos.
- Jellyfish like salt water. A rainy season often reduces the jellyfish population by putting more fresh water into normally salty waters where they live.
- The female lion does ninety percent of the hunting.
- Cats often rub up against people and furniture to lay their scent and mark their territory. They do it this way, as opposed to the way dogs do it, because they have scent glands in their faces.
- Cats sleep up to eighteen hours a day, but never quite as deep as humans. Instead, they fall asleep quickly and wake up intermittently to check to see if their environment is still safe.
- Your stomach produces a new layer of mucus every two weeks - otherwise it will digest itself.
- A raisin dropped in a glass of fresh champagne will bounce up and down continuously from the bottom of the glass to the top.
- Donald Duck comics were banned from Finland because he doesn't wear any pants.
- Ketchup was sold in the 1830s as medicine.
- Upper and lower case letters are named 'upper' and 'lower' because in the time when all original print had to be set in individual letters, the 'upper case' letters were stored in the case on top of the case that stored the smaller, 'lower case' letters.
- Leonardo da Vinci could write with one hand and draw with the other at the same time.
- There are no words in the dictionary that rhyme with: orange, purple, and silver!
- Chewing gum while peeling onions will keep you from crying!
- The word "queue" is the only word in the English language that is still pronounced the same way when the last four letters are removed.
- Beetles taste like apples, wasps like pine nuts, and worms like fried bacon.
- Of all the words in the English language, the word 'set' has the most definitions!
- "Almost" is the longest word in the English language with all the letters in alphabetical order.
- "Rhythm" is the longest English word without a vowel.
- It's against the law to have a pet dog in Iceland.
- Right handed people live, on average, nine years longer than left-handed people
- The elephant is the only mammal that can't jump!
- One quarter of the bones in your body, are in your feet!
- Honey is the only food that does not spoil. Honey found in the tombs of Egyptian pharaohs has been tasted by archaeologists and found edible.
- Months that begin on a Sunday will always have a "Friday the 13th."
- Coca-Cola would be green if colouring weren't added to it.



CREAMY MUSHROOM PASTA



Makanan ini sangat cocok dijadikan sebagai hidangan utama.

Bahan-bahan/bumbu-bumbu:

- 150 gram farfalle pasta
- 1/2 sendok teh garam
- 1 sendok teh minyak salad
- 750 ml air

Bahan Saus:

- 100 gram jamur champignon, iris-iris
- 2 sendok makan tepung terigu

- 300 ml susu cair
- 1/2 sendok teh garam
- 1/4 sendok teh merica bubuk
- 1/4 sendok teh pala bubuk
- 50 ml krim kental
- 1 sendok makan mentega tawar untuk menumis

Cara membuat:

Rebus air sampai mendidih tambahkan garam, minyak salad. Masukkan farfalle. Rebus sampai matang. Tiriskan.
Saus, panaskan mentega tawar. Tumis jamur sampai setengah layu. Masukkan tepung terigu. Aduk sampai menggumpal. Tuang susu cair. Aduk sampai mengental. Tambahkan garam, merica bubuk, pala bubuk, dan krim kental. Masak sampai meletup-letup. Masukkan pasta. Aduk sebentar sampai rata.

Untuk 3 porsi

Meat Loaf

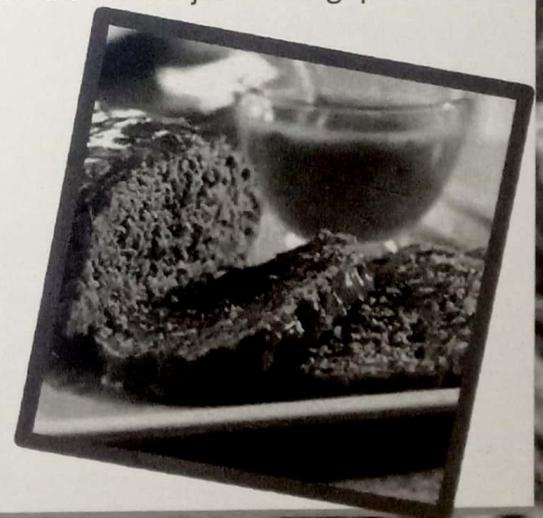
Roti daging ini bisa dijadikan untuk sarapan dan juga bisa untuk makan malam atau dimakan saat berpergian. Cara membuatnya juga cukup mudah.

Bahan:

- 1/2 kg daging sapi, cincang
- 3/4 gelas tepung roti
- 1/2 gelas susu
- 1 butir telur. Kocok
- 1 siung bawang Bombay, cincang
- 1/4 gelas bawang Bombay, cincang
- Garam dan lada bubuk sepuasnya
- 1 sdm kecap inggris
- 1 sdm saus tomat

Cara membuat:

Campur dan aduk semua bahan sampai rata, kemudian masukkan dalam cetakan khusus buat roti. Panggang dalam oven selama 1 jam dengan suhu 350 derajat Fahrenheit. Taburi keju parut sebelum dioven. Sajikan selagi panas.



MOVIE REVIEW

Di penghujung tahun 2012 yang lalu, kita disuguhi film yang bercerita mengenai Presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno. Judul dari film ini diambil dari tokoh cerita film ini sendiri yaitu, SOEKARNO. Cerita diawali dengan Soekarno kecil yang bernama Kusno. Saat umurnya 11 tahun namanya diganti menjadi Soekarno dengan harapan ia bisa menjadi orang yang besar seperti Adipati Karno. Cerita kemudian berlanjut dengan kegigihan Soekarno untuk meraih kemerdekaan; perjalanan cintanya dimana ia harus memilih antara Inggit, istrinya, atau Fatmawati, gadis yang sudah dianggapnya sebagai anaknya sendiri; juga bagaimana ia menghadapi segala konflik di tanah air tercinta demi meraih kemerdekaan. Film ini diakhiri dengan pembacaan Proklamasi yang disuarakan dari suara asli Ir. Soekarno. Film ini dirangkai menarik dan sangat kental dengan sejarah sehingga dapat menyuguhkan cerita sejarah yang tidak membosankan. Dengan menonton film ini pun kita seakan-akan dibawa kepada kehidupan zaman dulu dan dapat mengenal berbagai tokoh besar bangsa kita seperti Moh. Hatta, Ahmad Subarjo, Sjahrir dan



masih banyak lagi. Hanya sedikit hal yang dapat disayangkan dari film ini yaitu kurangnya antusiasme yang ditunjukkan dalam beberapa adegan oleh figuran. Selebihnya film ini adalah film yang wajib ditonton oleh bangsa Indonesia terutama bagi kita semua kaum muda Indonesia.

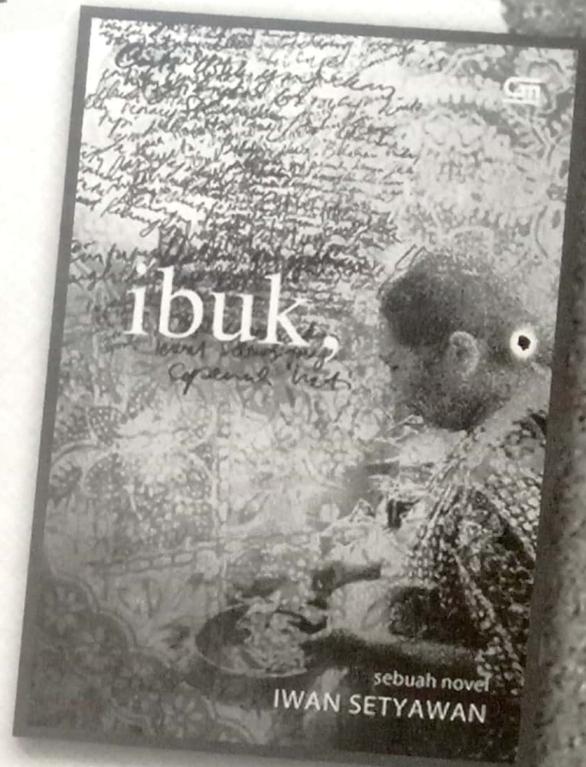
Semangat !!



Resensi Buku

Ibuk melalui hidup sebagai perjuangan.
Tidak melihatnya sebagai penderitaan.

Judul : *ibuk,*
Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
Penulis : Iwan Setiawan
Tahun terbit : 2012



Salah satu novel inspiratif yang dapat kita temui di Perpustakaan Thomas Aquino SMAK St Louis 1 adalah novel 'ibuk,'. Novel ini merupakan novel kedua karya Iwan Setiawan sesudah '9 Summer 10 Autumn'. Dalam buku ini, kita dapat lebih mengerti mengenai kisah hidup dari Iwan alias Bayek. Ibuknya seorang gadis polos, Tinah yang jatuh cinta dengan seorang playboy pasar Batu, Sim. Keduanya memutuskan untuk menjalani hidup bersama, baik senang maupun susah. Keluarga sederhana tersebut mempunyai 5 orang anak, yakni Isa, Nani, Bayek, Rini dan Mira. Ibuk membesarkan mereka dengan kesederhanaan serta kerja keras sang Ayah yang setia membawa bemonya berkeliling kota Batu. Walaupun hanya bisa makan dua butir telur dadar untuk 7 orang, mereka merasa hal tersebut merupakan 'lem' yang merekatkan mereka bersama.

Pekerjaan ayahnya sebagai sopir angkot memang berat. Kadang, uang belanja ibuk terpaksa digunakan untuk mereparasi angkot bapak. Ibuk terkadang menangis sesenggukan. Hal tersebut membuat Bayek bertekad untuk membahagiakan Ibuk. Ibuk terus berdoa setiap hari agar kelima anaknya mendapatkan pendidikan yang layak, didasari pengalaman hidupnya yang tidak tamat SD. Sang ibuk terus berusaha menyisihkan uang untuk membayar SPP, walaupun harus berhutang sana-sini.

Salah satu bagian menarik dalam novel ini adalah ketika Ibuk bertemu dengan Mbah Carik, sang orang pintar di desa mereka. Mbah Carik melihat Bayek yang berjalan di belakang Ibuk, dan ia mengatakan bahwa suatu saat nanti, Bayek mampu membahagiakan keluarga mereka. Awalnya, Ibuk tak menanggapi hal

tersebut dengan serius. Namun, belasan tahun kemudian hal tersebut terbukti dengan hasil kerja keras Iwan. Novel-novel karyanya meledak di pasaran, diiringi dengan kualitas yang menjanjikan. Novel ini sendiri, bisa dianggap sebagai 'buku keluarga' yang Bayek maksud dalam novel ini. Ia pernah mengungkapkan bahwa keluarga mereka tak memiliki foto keluarga, dan ia memilih untuk menulis buku tentang keluarga manisnya.

Berkat keteguhan doa Ibuk dan Bapak, Bayek pun akhirnya mampu memulai karirnya di New York. Selama 9 musim gugur dan 10 musim semi ia lewati di sana sebelum akhirnya memutuskan kembali ke Batu untuk berkumpul bersama keluarganya. Namun sayang, suatu ketika sang ayah jatuh sakit, dan kemudian berpulang ke surga karena sakit. Sang ibuk sangat terpukul ketika belahan jiwanya berpulang, begitu juga dengan 5 anak mereka yang kehilangan panutan hidupnya.

Bagi kalian yang suka membaca, 'ibuk,' termasuk salah satu yang patut dibaca. Kisah dalam novel ini mampu membuat kita semua tersenyum, tercengang dan merasa bersyukur atas hal-hal yang mungkin terlihat kecil, namun melengkapi kebahagiaan di kehidupan ini. Banyak pelajaran penting dalam novel ini, di antaranya kerja keras dan ketekunan serta doa yang mampu membantu kita dalam mengarungi sulitnya kehidupan (/jen)



Cerpen

KURA-KURA DAN ANJING

Jadi Shiro dipasangkan dengan Adeline, ya?" lidahku kelu jadi aku cuma pasrah melihat sekelas yang sudah duduk bareng dengan teman mereka masing-masing, mengangguk bahagia. Dengan kalah, aku beranjak untuk duduk di kursi pojok belakang kelas. Aku duduk di kursi yang selalu kuhindari, tiap ada pergantian teman sebangku di kelasku. Lebih sial lagi-aku mengerling ke cewek yang duduk di sebelahku-aku duduk dengan Adeline.

Biasanya aku bahkan tidak memberi kesempatan buat diriku sendiri untuk duduk di manapun selain dekat tembok, dan di sebelah sesama anak cowok. Lalu kemarin aku bangun pagi dengan dahi sepanas magma yang meleleh di Merkurius, persis pada hari tukar tempat duduk. Nasib! Aku membenamkan wajahku ke tanganku, bete pada situasi.

Sudah 2 hari sejak kita duduk bersebelahan, dan Adeline benar-benar diam. Aku tidak mengerti apakah dia sedang menungguku yang mulai berbicara atau mungkin ia tidak ingin aku berbicara sama sekali. Entahlah, cewek itu bahkan lebih membingungkan dari pelajaran fisika di papan sekarang. Aku menyipitkan mataku berusaha melihat dengan lebih jelas tulisan itu. Setelah berusaha terlalu lama, aku menyerah sambil menghela napas. Adeline menoleh sedikit, memandangi dengan tatapan datarnya. Kali ini, aku memandangnya balik dengan pandangan setengah menantang. Aku tidak menyangka ia tetap memandangi terus. Kita hanya saling pandang beberapa saat hingga.. "Kamu tidak bisa lihat papan?" Itu pertama kali aku mendengarnya bicara. Jujur saja, aku kaget. Aku mengangguk canggung. Ia tersenyum, dan aku seketika membuang mukaku. Dari sudut bola mataku, kulihat ia menyodorkan buku catatannya yang rapi dan lengkap. "Pinjam saja," katanya. "Thank you," balasku, masih kaget. Aku menoleh sedikit dan ia masih tersenyum. Cepal-cepat aku menunduk dan pura-pura sibuk mencatat.

Baru 5 hari duduk di sebelah Adeline, dan aku telah berubah pintar. Catatan Adeline yang ia dengan sukarela selalu pinjamkan ke aku super membantu pelajaranku. Barusan sebelum istirahat ada latihan soal fisika dan aku bahkan tidak perlu menyontek siapapun untuk mengerjakannya kali ini. "Wee, anak rajin!" ejek Gibson, merebut buku catatanku. "Weeee, anak remedi!" balasku sambil nyengir, merebut balik bukuku. Gibson mencibir kesal, dan Prata tertawa. "Ayo cepetan ke bawah, nanti kantinnya rame.." seru Gibson, tiba-tiba tidak kesal lagi. Aku dan Prata ia geret untuk ke kantin. Sebelum keluar kelas, aku menoleh ke Adeline yang masih duduk, menulis di bukunya. Setahuku dia nggak pernah istirahat bareng siapapun..

"Saya perlu anak untuk membuat name tag buat sekelas untuk presentasi kali ini. Saya minta tolong hari ini sepulang sekolah sudah di meja saya. Adeline, saya tugaskan kamu ya." Beberapa anak menghembuskan napas lega mendengar guru sosio kita menyatakan itu "Sama minta tolong ada satu anak lagi bantu Adeline, siapa yang mau?" Sekelas menegang kembali. Tidak ada satu pun yang mengangkat tangan. Aku mengerling ke Adeline yang kelihatan datar-datar saja. Lalu aku ingat istirahat tadi dan bagaimana dia sendirian. Entah kenapa – mungkin kasihan?- aku mengangkat tanganku. "Ya, Shiro! Terima

kasih sudah sukarela mau membantu." Aku menurunkan tanganku dan melihat Prata melambai-lambaikan tangan kepadaku. Ia mengucapkan tanpa suara, "Apa yang sedang kamu lakukan?" Aku mengangkat bahu.

"Jadi yang ini dipotong..."

"Bukan! Yang ini digaris, yang ITU yang dipotong!"

"Oh!!"

Adeline menggeleng-gelengkan kepalanya frustrasi dengan aku yang selalu terbalik-balik melakukan tugasku. Tapi aku menangkapnya tersenyum menertawaku. Sialan.. aku menunduk dan menggaris dengan hati-hati. "Kamu nggak ada janji main bola?" tanya Adeline. "Hah?" tanyaku, segera mendongak. "Kamu nggak ada janji main bola?" ulangnya. "Eh, nggak," balasku tidak fokus. Aku bukannya tidak mendengar ia waktu pertama kali ia mengatakannya. Aku cuma tidak menyangka ia tahu aku main bola. Aku bukan pemain inti, hanya ekskur. Kelas yang kosong kecuali dirimu dan seorang anak perempuan yang diam bukan ideku tentang 'seru'. "Kalau kamu? Ekskur apa?" tanyaku, putus asa memecah keheningan. "Nggak ikut ekskur," balas Adeline, memotong kertas pelan-pelan. "Kenapa nggak?" "Ya enakan di rumah aja. Kalau nggak belajar ya bisa main." Ujarnya dengan sederhana. "Kamu seperti kura-kura." Kataku, tanpa berpikir. "Apa?" tanyanya, kelihatan kaget. "Eh, kamu tahu. Kura-kura? Selalu di rumah." Ia tertawa lepas, dan aku tertawa juga. Kita menyelesaikan nametag itu tidak lama setelahnya. "Kamu pulang?" tanyanya. Aku mengangguk, mengangkat HPku, "Telpon taxi." "Oh? Setahuku kamu naik anjem bareng Pratama?" Aneh mendengar Prata dipanggil Pratama, tapi itu tidak penting. "Iya," kataku. "Terus?" "Anjemnya pulang jam 2," balasku. Adeline mengerjap kaget, sekarang sudah jam 3.

"Kamu meninggalkan anjemmu buat membuat name tag?" tanyanya tidak mengerti. Aku mengangguk. Lalu ia tersenyum lebar, "Thank you." Aku mengangguk dan menunduk, pura-pura tali sepatuku yang copot dan bukan degup jantungku

Aku masuk waktu hari senin dan sudah berjalan untuk ke belakang kelas ketika berhenti waktu dipanggil oleh Gibson. "Woi, Shiro! Di sini!" ia menunjuk ke sebuah kursi kosong di antaranya dan Prata. Aku memandangi mereka, baru sadar kalau ini sudah hari pergantian tempat duduk lagi. dengan ragu-ragu, aku menoleh ke Adeline yang masih duduk sendirian. Aku mengibas-ngibaskan tanganku ke Gibson tanda aku tidak ke sana, dan berjalan ke depannya Adeline. Ia mendongak ketika aku berdiri di sebelahnya. "Sebelahmu..kosong nggak?" tanyaku. Ia mengangguk, bingung. "Aku boleh duduk di sebelahmu lagi, nggak?" tanyaku. Lalu Adeline tersenyum. Dan kali ini, aku tersenyum kembali.

By : Rosa Riady

Something Behind You

Kadang aku menemukan diriku di meja belajarku. Mengerjakan sebuah PR dengan malas atau semacamnya. Dan dalam posisiku yang biasanya menunduk sambil menulis, aku bakal merasakan sensasi itu lagi. Sensasi seperti ada yang memandangiku. Aku bakal menoleh ke kiriku, ke jendela yang terletak di sebelahku. Hatiku berdegup sedikit lebih cepat meski aku pura-pura biasa-biasa saja. Aku memandangi celah yang terbentuk dari gordenku yang tidak tertutup rapat. Langit malam yang gelap di baliknya.

Kadang begitu sebentar, dan perasaan itu akan hilang. Degup jantungku berangsur normal, dan aku kadang melanjutkan PRku. Kadang aku bakal merasa capek sekali dan menyerah seketika, mematikan lampu, dan pergi tidur.

Yah, kurasa aku bisa dicap paranoid. Tapi aku merasa aku beruntung sejauh ini itu yang cuma terjadi padaku. Malam ini aku sedang menulis sebuah makalah ketika tiba-tiba perasaan itu datang lagi. aku menoleh ke jendela di sebelah kiriku dan membeku seketika.

Gorden jendelaku terbuka.

Aku lupa menutupnya.

Kamu tidak mengerti, aku menoleh ke jendela bukan karena aku ingin melihat apa yang sedang memandangiku. Aku menoleh ke jendela untuk tidak melihatnya. Gorden yang menutup jendela akan membuat apapun itu yang terletak di sebelah kananku mengira aku sibuk atau tidak tertarik dan segera meninggalkanku. Yang penting, aku tidak harus melihatnya.

Tapi dengan gorden yang terbuka, untuk pertama kalinya, aku melihat kepadanya. Kepada pantulan yang samar tapi jelas pada saat yang bersamaan. Di balikku, di balik punggungku, aku bisa melihat sebuah sosok. Sosok itu tidak terlihat seperti manusia, tapi familier pada saat yang bersamaan. Dan hanya dengan melihatnya saja kamu merasa takut, tercekam. Seperti ia sedang membuat seisi ruangan gelap padahal lampu kamarku menyala. Aku menggigit lidahku untuk mencegah jeritan yang nyaris kabur dari mulutku. Dengan susah payah aku pura-pura terlihat normal, siapa tahu ia akan meninggalkanku seperti biasa.

Tapi kurasa aku terlambat. Ia tahu aku melihatnya.

Aku sedang menulis ini di HPku, berusaha terlihat sibuk dan normal, tapi barusan aku mengerling ke atas pelan-pelan dan ia sedang nyengir ke aku. Giginya terlihat tajam, jika apapun itu bisa dipanggil gigi... aku merasa mual. Sudah 3 jam sejak aku melihatnya. seisi rumahku lagi tidur dan ia sedang

menutupi satu-satunya jalan keluar kamarku.

Kurasa sebentar lagi aku bakal menyerah dan membalik badanku, atau ia yang menyerangku. Aku takut. Takut sekali. Tolong temani aku sebentar. Aku tidak tahu apa gunanya menulis di HP, tapi tetap saja..

Ok.

Huff..

Aku bakal membalikkan kursiku. Siapa tahu aku sedang berhalusinasi. Siapa tahu ia di luar jendela dan bukan di dalam ruangan. Siapa tahu ini cuma mimpi buruk. Siapa tahu-dia berjalan mendekat.

Dia melayang, atau berjalan, atau entah apa tapi aku bisa mendengarnya.

Dia ke aku. Dia ke aku.

Dia sungguh-sungguh ada.

Ya ampun.

Dia masih nyengir.

Aku bisa mendengarnya.

Aku bisa merasakannya

Aku bisa melihat pantulannya berjalan semakin dekat ke aku.

Ya Tuhan

Apakah aku akan mat-

the sender is no longer connected to a network



Demi Lovato

Let It Go

[Chorus]

Let it go
Let it go
Can't hold you back anymore
Let it go
Let it go
Turn my back and slam the door

[Verse 1]

The snow blows white on the mountain tonight
Not a footprint to be seen
A kingdom of isolation and it looks like I'm the Queen
The wind is howling like the swirling storm inside
Couldn't keep it in, heaven knows I tried

Don't let them in, don't let them see
Be the good girl
You always had to be
Conceal, don't feel
Don't let them know
Well, now they know

[Chorus]

Let it go
Let it go
Can't hold you back anymore
Let it go
Let it go
Turn my back and slam the door
And here I stand, and here I'll stay
Let it go
Let it go
The cold never bothered me anyway

[Verse 2]

It's funny how some distance
Makes everything seem small
And the fears that once controlled me
Can't get to me at all
Up here in the cold thin air
I finally can breathe
I know left a life behind but I'm too relieved to grieve

[Chorus]

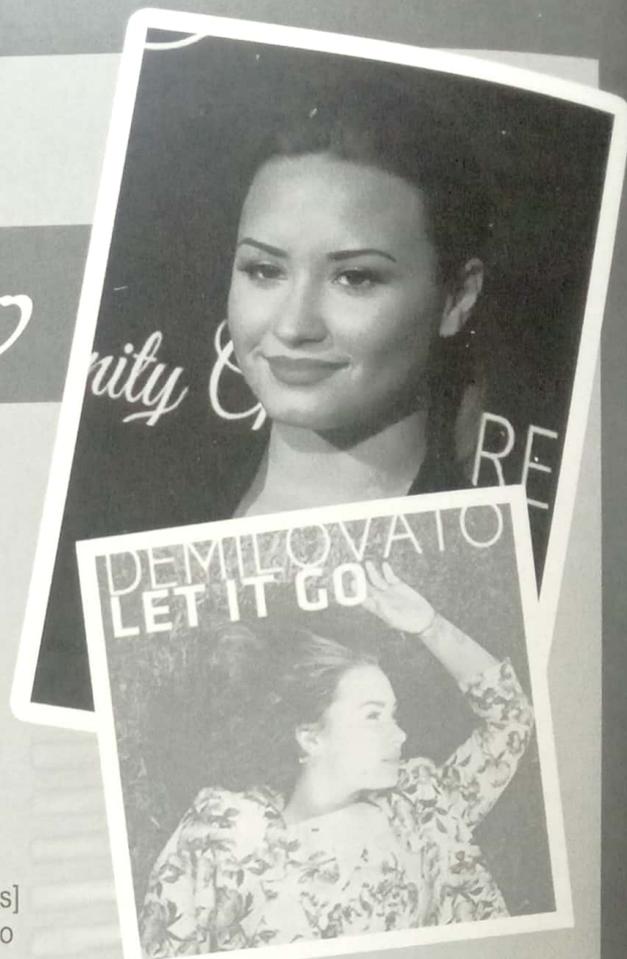
Let it go
Let it go
Can't hold you back anymore
Let it go
Let it go
Turn my back and slam the door
And here I stand
And here I'll stay
Let it go
Let it go
The cold never bothered me anyway

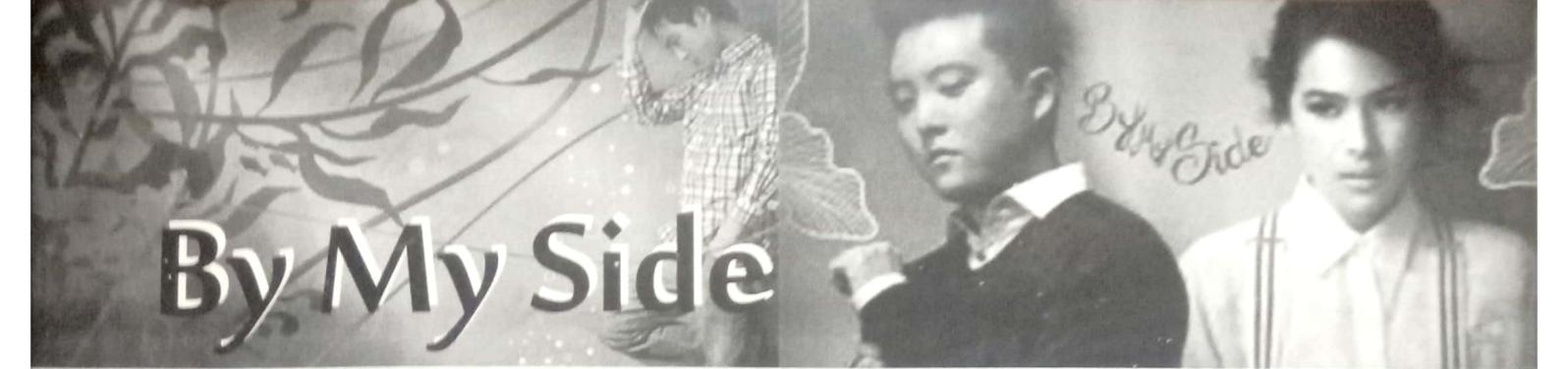
[Bridge]

Standing frozen in the life I've chosen
You won't find me, the past is so behind me
Buried in the snow

[Chorus]

Let it go
Let it go
Can't hold you back anymore
Let it go
Let it go
Turn my back and slam the door
And here I stand
And here I'll stay
Let it go
Let it go
The cold never bothered me anyway





By My Side

Maudy Ayunda ft. David Choi

Ku hitung detik waktu
Memikirkan kamu tiada habisnya
Kau di detak jantungku
Di setiap nafasku tiada gantinya
Engkau segalanya yang
bermakna

I just wanna hold you
I just wanna kiss you
I just wanna love you all my life

I normally wouldn't say this
But i just can't contain it
I want you forever right here by
my side

All the fears you feel inside
And all the tears you've cried
They're ending right here

I'll heal your hardened soul
I'll keep you oh so close
Don't worry, i'll never let you go
You're all I need, you're
everything

I just wanna hold you
I just wanna kiss you
I just wanna love you all my life

I normally wouldn't say this
But i just can't contain it
I want you forever right here by
my side

Siapa yang kan menyangka aku
tergila-gila
Dengarlah sekali lagi, i love you
Tiada yang lain lagi
Hatiku telah terkunci, cuma
kamu

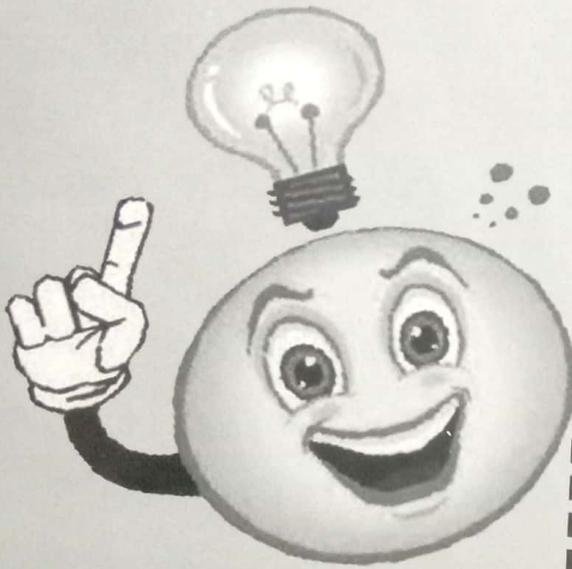
I just wanna hold you
I just wanna kiss you
I just wanna love you all my life

I normally wouldn't say this
But i just can't contain it
I want you forever right here by
my side

Oooh hold you kiss you
I just wanna love you all my life

I normally wouldn't say this
But i just can't contain it
I want you forever right here by
my side

Percaya Diri



By : veronica

Tetapkan standarmu tinggi-tinggi
Kau berhak mendapatkan yang terbaik
Cobalah mendapatkan yang kau inginkan
Jangan mau menerima kurang dari itu
Percayalah akan dirimu
Apapun pilihanmu
Yakinlah kau akan menang
Dan kau tidak akan pernah kalah
Pikirkan tujuanmu
Jangan cemas jika kau menyimpang dari situ
Sebab yang paling penting
Adalah pelajaran yang kau dapat
dalam perjalananmu
Terimalah apa yang telah kau dapat
Lakukan aoa yang bisa kaulakukan
Terbanglah dirimu di atas awan-awan
Bebaskan dirimu dari impianmu

*Selamat atas kelulusan
siswa-siswi kelas XII
Semoga sukses dalam menempuh
jenjang pendidikan
yang lebih tinggi*



Tak lama kemudian...



Feminine and Cute at Once

If you want to look cute, feminine is one of the best combination for cute. Well kalo kamu adalah cewek yang ingin terlihat unyu, buatlah dirimu feminim. Kalau bingung menentukan warna yang cute, warna pink adalah warna yang pas buat tampil cute dan feminim!



By:
Eveline Cynthia I.
24/12
PDI

Modish with Red and Black

Red and Black. They looked nice when combined! Kombinasi kedua warna itu buat kamu kelihatan tampil cantik dan modish bener! Warna merah buat kamu terlihat berani dan warna hitam buat kamu terlihat keren. That makes you a Cool Beauty.



Different with Ombre

In fashion, ombre means the graduation of color in garment. Para remaja kayak kamu pakai baju ombre lagi ngetren nih! Kalau kamu pakai baju ombre, kamu bakal kelihatan fresh! Orang lain nggak bakal bosan ngeliat kamu. So, don't hesitate to try and wear ombre!



Bright Color Relaxing Style

Bright color makes you feel happy. Bright and relax style adalah style yang bakal kamu-kamu para cewek senang. Tampil santai, tapi tetap cantik! That's because bright color will give you positiveness of everything. Relax style adalah style yang kita semua inginkan. Baju yang nyaman dan enak saat dikenakan. Yap! kalau kamu mau rileks, warna cerah bakal buat kamu tambah rileks dengan penampilanmu.

By : Eveline Cynthia I.
Xc/12